

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SHEVA YASMIN AZZAHRO MALDINI**

**200401110089**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM. 200401110089

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**



**SKRIPSI**

Oleh:

Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM. 200401110089

**Telah disetujui oleh**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>TTD Persetujuan</b>	<b>Tanggal Persetujuan</b>
<b>Dosen Pembimbing 1</b> <b><u>Drs. Zainul Arifin, M.Ag.</u></b> <b>NIP. 196506061994031003</b>		30 Maret 2024
<b>Dosen Pembimbing 2</b> <b><u>Novia Solichah, M.Psi.</u></b> <b>NIP. 199406162019082001</b>		01 April 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



**Yusuf Ratu Agung, MA.**

NIP. 1980102020150310002

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**



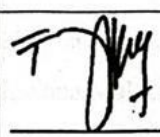
**SKRIPSI**

Oleh:

Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM. 200401110089

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi Pada tanggal 22 Mei 2024

Penguji	TTD Persetujuan	Tanggal Persetujuan
<b>Sekretaris Ujian</b> <u>Novia Solichah, M.Psi.</u> NIP. 199406162019082001		4 Juni 2024
<b>Ketua Penguji</b> <u>Drs. Zainul Arifin, M.Ag.</u> NIP. 196506061994031003		11 Juni 2024
<b>Penguji Utama</b> <u>Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si</u> NIP. 1976051220031210002		3 Juni 2024

Disahkan oleh,

Dekan



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si.

NIP. 197611282002122001

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamualaikum wr:wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian berjudul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA AKTIF PENGGUNA INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

Program : S1 Psikologi

Peneliti berpendapat bahwa ini tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr:wb*

Malang, 30 Maret 2024

Dosen Pembimbing 1,



Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamualaikum wr:wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian berjudul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA AKTIF PENGGUNA INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

Program : S1 Psikologi

Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr:wb*

Malang, 30 Maret 2024

Dosen Pembimbing 2,



Novia Solichah, M.Psi.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA AKTIF PENGGUNA INSTAGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**, adalah benar-benar penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 30 Maret 2024

Peneliti



**Sheva Yasmin Azzahro Maldini**

NIM. 200401110089

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١﴾

***“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”***

***(Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, 2019, 515)***



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tua, mama Diana Sofiyah dan papa Robbi Rumawan yang senantiasa mendoakan di setiap sujud dan tangisnya, menemani langkah peneliti, selalu sabar dan ikhlas dan memberikan dukungan secara penuh baik secara materi maupun non materi, juga selalu mendorong peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik tanpa menuntut apapun dari peneliti.

Untuk adik-adik, Almira Arkananta Z.R. dan Fairuz Saviola A.K. yang selalu mendoakan juga, menemani dan menghibur, dan selalu menjadi tempat berpulang.

Untuk almarhum kakek, Alm. Hadi Djasmanto, yang juga memberikan sumbangsih besar terhadap hidup peneliti, dan mendoakan serta selalu membuat bahagia semasa hidupnya, yang selalu menjadi motivasi terbesar peneliti.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim, alhamdulillah rabbil alamin*, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja Aktif Pengguna Instagram di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang” dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Tak lupa sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana syafaatnya selalu dinantikan hingga di hari akhir kelak.

Sejatinya penelitian ini tidak akan pernah ada dan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak terlibat. Oleh karenanya, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Zainul Arifin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Satu yang selalu ikhlas dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai.
4. Ibu Novia Solicha, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Dua yang juga selalu sabar dalam memberikan arahan, saran, serta motivasi hingga penelitian ini selesai.
5. Bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran untuk memperbaiki hasil penelitian yang sudah disusun.
6. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberi support penuh kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara edukasi, sosial kemasyarakatan dan lain sebagainya.

Malang, 30 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sheva Yasmin Azzahro Maldini'.

Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM. 200401110089

## DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING 1 .....	iv
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING 2 .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
<u>A.</u> Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kepercayaan Diri.....	8
1. Definisi Percaya Diri .....	8
2. Indikator Kepercayaan Diri .....	10
3. Aspek Kepercayaan Diri .....	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	12
B. Dukungan Sosial .....	14

1. Definisi Dukungan Sosial .....	14
2. Indikator Dukungan Sosial .....	17
3. Aspek Dukungan Sosial .....	18
4. Faktor Dukungan Sosial.....	19
C. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri dalam Perspektif Psikologi dan Islam.....	20
1. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam .....	20
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Perspektif Islam .....	31
3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri dalam Perspektif Psikologi .....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN .....	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional.....	45
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Metode Pengumpulan Data .....	47
F. Validitas dan Reliabilitas.....	49
G. Teknik Analisis Data .....	54
1. Uji Asumsi Klasik.....	54
2. Analisis Deskriptif Data.....	55
3. Uji Hipotesis .....	55
BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN .....	57
A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian .....	57
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57

2. Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian .....	57
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	58
2. Analisis Deskriptif .....	61
3. Uji Normalitas.....	64
4. Uji Linearitas .....	65
5. Tabulasi Silang.....	66
6. Uji Korelasi.....	68
C. Pembahasan.....	69
1. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Malang.....	69
2. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa MAN 1 Kota Malang.....	72
3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Malang .....	75
4. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V : PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
DAFTAR LAMPIRAN .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komponen Psikologi Kepercayaan Diri.....	22
Tabel 2. 2 Analisis Makna Mufrodat Ash-Shoffat.....	25
Tabel 2. 3 Analisis Makna Mufrodat QS. Asy-Syuara .....	27
Tabel 2. 4 Komponen Al-Quran Kepercayaan Diri.....	29
Tabel 2. 5 Komponen Teks Psikologi Dukungan Sosial .....	34
Tabel 2. 6 Analisis Makna Mufrodat Al-Maidah .....	37
Tabel 2. 7 Analisi Komponen Al-Quran Dukungan Sosial .....	39
Tabel 3. 1 Populasi .....	46
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Kepercayaan Diri.....	47
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Dukungan Sosial .....	48
Tabel 3. 4 Kategori Respons .....	49
Tabel 3. 5 Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri Try Out 1 .....	50
Tabel 3. 6 Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri Try Out 2 .....	51
Tabel 3. 7 Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Try Out 1 .....	51
Tabel 3. 8 Uji Validitas Dukungan Sosial Try Out 2 .....	52
Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Try Out 1 .....	53
Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Try Out 2 .....	54
Tabel 3. 11 Kategorisasi Data.....	55
Tabel 3. 12 Pedoman Derajat Hubungan.....	56
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri .....	58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial .....	59
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri .....	60
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial .....	60
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif .....	61
Tabel 4. 6 Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	62
Tabel 4. 7 Frekuensi Kategori Kepercayaan Diri.....	62
Tabel 4. 8 Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	63
Tabel 4. 9 Frekuensi Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	64
Tabel 4. 10 Uji Normalitas .....	65
Tabel 4. 11 Uji Linearitas .....	65

Tabel 4. 12 Hasil Tabulasi Silang Kategori Kepercayaan Diri .....	66
Tabel 4. 13 Hasil Tabulasi Silang Kategori Dukungan Sosial .....	67
Tabel 4. 14 Uji Korelasi .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola Teks Psikologi Kepercayaan Diri.....	21
Gambar 2. 2 Pola Teks Al-Quran Kepercayaan Diri.....	28
Gambar 2. 3 Pola Teks Psikologi Dukungan Sosial.....	33
Gambar 2. 4 Pola Teks Al-Quran Dukungan Sosial.....	39
Gambar 4. 1 Diagram Kepercayaan Diri.....	63
Gambar 4. 2 Diagram Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	64

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Peta Konsep Kepercayaan Diri .....	23
Bagan 2. 2 Peta Konsep Al-Quran Kepercayaan Diri .....	31
Bagan 2. 3 Peta Konsep Psikologi Dukungan Sosial .....	35
Bagan 2. 4 Peta Konsep Al-Quran Dukungan Sosial .....	41
Bagan 2. 5 Kerangka Penelitian .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2 Expert Judgement .....	87
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	90
Lampiran 4 Tabulasi Dara Kategori Kepercayaan Diri.....	92
Lampiran 5 Tabulasi Data Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	98
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	105
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik.....	115
Lampiran 8 Uji Demografis .....	117

## ABSTRAK

Sheva Yasmin Azzahro Maldini. 200401110089. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja Aktif Pengguna Instagram di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2024.

---

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek dalam diri manusia yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, banyak remaja yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah. Termasuk pada remaja pengguna instagram. Karena pada media instagram remaja dapat mengakses kehidupan orang lain secara bebas dan hal tersebut juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Selain itu, ada faktor lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri, salah satunya yaitu dukungan sosial teman sebaya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa, 2) Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa, 3) Adakah hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa.

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk 1) mengetahui tingkat kepercayaan diri, 2) mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya, 3) untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja aktif pengguna instagram di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja aktif pengguna instagram kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang yang berjumlah 336 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto sejumlah 40% dari populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebesar 146 siswa diambil dengan teknik *convenience sampling*. Dalam penelitian ini terdapat dua skala adaptasi yang digunakan, yaitu skala kepercayaan diri dan skala dukungan sosial teman sebaya.

Hasil penelitian ini diperoleh tingkat kepercayaan diri sebanyak 69,9% siswa memiliki rasa percaya diri dengan kategori sedang. Dan tingkat dukungan sosial teman sebaya berada di kategori sedang dengan presentase sebanyak 67,8%. Hasil dari analisis data diperoleh nilai korelasi untuk hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri yaitu sebesar 0,253. Dan nilai Sig. untuk hubungan yaitu sebesar  $0,02 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja aktif pengguna instagram di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang. Sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Dukungan Sosial Teman sebaya

## ABSTRACT

Sheva Yasmin Azzahro Maldini. 200401110089. The Relationship between Peer Social Support and Active Adolescent Confidence of Instagram Users at Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang City. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. 2024.

---

Self-confidence is one of the aspects in human beings that is very important to achieve the desired goals. But according to previous research, many teenagers have low self-confidence. Including teenagers who use Instagram. Because on Instagram media, teenagers can access other people's lives freely and this can also be a factor that affects self-confidence. In addition, there are other factors related to self-confidence, one of which is peer social support. The formulation of the problem from this study is 1) How is the level of student confidence, 2) What is the level of peer social support of students, 3) Is there a relationship between peer social support and student confidence.

And the objectives of this study include 1) to find out the level of self-confidence, 2) to find out the level of peer social support, 3) to find out the relationship between peer social support and self-confidence in active adolescents who use Instagram at Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang City.

This study uses a quantitative approach of correlation using *the Pearson Product Moment* technique. The population in this study is active adolescents who use Instagram in grade 11 at Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang City which totals 336 students. Sampling was carried out using the Suharsimi Arikunto formula for 40% of the population. So that the sample in this study was 146 students taken by *convenience sampling* technique. In this study, there are two adaptation scales used, namely the self-confidence scale and the peer social support scale.

The results of this study obtained a confidence level of 69.9% of students with confidence in the medium category. And the level of peer social support is in the medium category with a percentage of 67.8%. The results of the data analysis showed that the correlation value for the relationship between peer social support and self-confidence was 0.253. And the Sig. value for relationships is  $0.02 < 0.05$ , it can be interpreted that there is a relationship between peer social support and confidence in active adolescents who use Instagram at Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang City. So that the research hypothesis (H1) is accepted, which means that the higher the peer social support received, the higher the level of student confidence, and vice versa.

Keywords: Confidence, Peer Social Support

## تجريدي

شيفا ياسمين أزاهرو مالديني. ٢٠٠٤٠١١١٠٠٨٩. العلاقة بين الدعم الاجتماعي للأقران وثقة المراهقين النشطة لمستخدمي انستاغرم في مدرسة علياء نيغري 1 مدينة مالانج. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. ٢٠٢٤.

الثقة بالنفس هي أحد الجوانب في البشر التي تعتبر مهمة جدا لتحقيق الأهداف المرجوة. ولكن وفقا لبحث سابق ، فإن العديد من المراهقين لديهم ثقة منخفضة بالنفس. بما في ذلك المراهقين الذين يستخدمون انستاغرم. لأنه على وسائل انستاغرم ، يمكن للمراهقين الوصول إلى حياة الآخرين بحرية ويمكن أن يكون هذا أيضا عاملا يؤثر على الثقة بالنفس. بالإضافة إلى ذلك ، هناك عوامل أخرى تتعلق بالثقة بالنفس ، أحدها هو الدعم الاجتماعي للأقران.

صياغة المشكلة من هذه الدراسة هي (١) كيف هو مستوى ثقة الطالب ، (٢) ما هو مستوى الدعم الاجتماعي للأقران للطلاب ، (٣) هل هناك علاقة بين الدعم الاجتماعي للأقران وثقة الطلاب. وتشمل أهداف هذه الدراسة (١) معرفة مستوى الثقة بالنفس ، (٢) لمعرفة مستوى الدعم الاجتماعي للأقران ، (٣) لمعرفة العلاقة بين الدعم الاجتماعي للأقران والثقة بالنفس لدى المراهقين النشطين الذين يستخدمون انستاغرم في مدرسة علياء نيغري 1 مدينة مالانج.

تستخدم هذه الدراسة نهجا كميا للارتباط باستخدام تقنية بيرسون *Product Moment*. السكان في هذه الدراسة هم من المراهقين النشطين الذين يستخدمون انستاغرم في الصف ١١ في مدرسة علياء نيغري ١ مدينة مالانج التي يبلغ مجموعها ٣٣٦ طالبا. تم أخذ العينات باستخدام صيغة *Suharsimi Arikunto* ل ٤٠٪ من السكان. بحيث كانت العينة في هذه الدراسة ١٤٦ طالبا مأخوذين بتقنية أخذ العينات الملائمة. في هذه الدراسة ، هناك مقياسان للتكيف مستخدمان ، وهما مقياس الثقة بالنفس ومقياس الدعم الاجتماعي للأقران.

حصلت نتائج هذه الدراسة على مستوى ثقة ٦٩.٠٩٪ من الطلاب ذوي الثقة في الفئة المتوسطة. ومستوى الدعم الاجتماعي للأقران في الفئة المتوسطة بنسبة ٦٧.٠٨٪. أظهرت نتائج تحليل البيانات أن قيمة الارتباط للعلاقة بين الدعم الاجتماعي للأقران والثقة بالنفس كانت 0.253. وقيمة Sig للعلاقات هي 0.02 > 0.05 ، ويمكن تفسير أن هناك علاقة بين الدعم الاجتماعي للأقران والثقة في المراهقين النشطين الذين يستخدمون انستاغرم في مدرسة علياء نيغري 1 مدينة مالانج. بحيث يتم قبول فرضية البحث (H1) ، مما يعني أنه كلما ارتفع الدعم الاجتماعي للأقران ، ارتفع مستوى ثقة الطالب ، والعكس صحيح.

الكلمات المفتاحية: الثقة ، الدعم الاجتماعي للأقران

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang. Berdasarkan teori Maslow tentang hierarki kebutuhan manusia, Kartono (2000:202) menjelaskan bahwa rasa kepercayaan diri membuat manusia mampu mengaktualisasikan dirinya sendiri. Dengan percaya diri seseorang mampu memahami dirinya sendiri dan dapat mengembangkan potensi diri. Selain itu, individu juga mampu melakukan aktivitasnya dengan bebas, menunjukkan potensi dirinya, menyalurkan bakat dan minatnya didasari dengan rasa kepercayaan diri pada kemampuan individu tersebut. Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron et al., 2011: 34).

Namun, pada dekade terakhir menunjukkan adanya tingkat kepercayaan diri yang relatif rendah pada remaja. Sehingga membuat remaja *insecure*, minder, menutup diri. Padahal masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri, mengeksplor dunia di sekitarnya, melakukan segala aktivitas dengan teman sebayanya. Dengan adanya kepercayaan diri yang rendah maka akan sedikit menghambat perkembangan remaja yang dikhawatirkan mampu mempengaruhi masa depannya pula. Dilansir dari kompasiana.com, hasil survey yang dilakukan oleh Harisanto pada 2010 menunjukkan sebanyak 65% siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang hingga rendah. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unilever Indonesia pada tahun 2018, sebanyak 54% remaja memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Bahkan pada acara Dove Girl Beauty Confidence Report, mengungkap 7 dari 10 remaja di Indonesia

menarik diri dari aktivitas secara langsung karena kurang percaya pada fisik dan penampilannya.

Hal ini berkaitan dengan tugas perkembangan pada remaja. Soesilowindradini (1999:22) mengungkap tugas perkembangan merupakan suatu tugas yang ada dalam tahap perkembangan manusia. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Banyak perubahan yang dialami oleh remaja, baik secara fisik maupun emosi. Sehingga menurut Soesilowindradini (1999:171) salah satu tugas perkembangan pada remaja adalah menerima keadaan fisiknya, mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya. Citra tubuh atau penilaian terhadap bentuk tubuh dan fisik merupakan suatu hal yang sangat erat kaitannya dengan remaja (Santrock, 2018:404). Remaja kerap kali membandingkan dirinya dengan sesuatu yang sering dia lihat atau seseorang yang berada di sekitarnya.

Selain itu, pada masa remaja juga banyak terjadi gejolak emosional atau bisa dikatakan dengan ketidakstabilan emosi dalam remaja. Menurut Santrock (2018:402) hal ini dikarenakan struktur otak bagian korteks prefrontal belum berkembang dengan baik. Sehingga remaja belum mempunyai kemampuan untuk mengendalikan emosi, gejolak perasaan yang muncul. Selain itu, remaja juga mengalami perubahan hormonal yang terjadi ketika mengalami masa pubertas. Secara fisik yang nampak ketika remaja mengalami pubertas adalah pertumbuhan tinggi dan berat badan, munculnya kumis pada laki-laki, tumbuhnya payudara pada perempuan. Namun secara ilmiah, hal ini terjadi karena perkembangan hormonal, yaitu hormon testosteron (Santrock, 2018:404-405).

Alasan yang lainnya adalah karena banyaknya permasalahan yang ada di sekitarnya yang belum pernah dilewati sebelumnya, seperti masalah dengan keadaan fisiknya, permasalahan asmara, tekanan dengan lingkungan sosialnya. Ketidakstabilan emosi ini merupakan usaha remaja dalam menyesuaikan diri menghadapi beberapa masalah tersebut. Pada masa ini, remaja akan lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah. Artinya



kelekatan remaja dengan teman sebayanya akan lebih dekat dibanding dengan keluarganya. Remaja juga harus melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial, teman lawan jenis. Sehingga dalam hal ini, pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku, cara berpenampilan, berkata, minat, topik pembicaraan remaja itu lebih besar pengaruhnya (Nurihsan & Agustin, 2011:67). Sehingga bisa disimpulkan bahwa remaja erat kaitannya dengan kehidupan sosialnya.

Dengan perkembangan teknologi yang sudah ditawarkan, ada banyak sekali cara untuk menjalin kehidupan sosial seperti menggunakan media yang ada, salah satunya instagram. Menurut survei data yang didapat dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) pada tahun 2014, setidaknya ada 30 juta anak dan remaja Indonesia yang menjadi pengguna internet. Selain itu, dilansir dari kompasiana.com, hasil dari survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021-2022 tingkat presentasi remaja pengguna media sosial di usia 13-18 tahun mencapai 99,16%.

Salah satu media yang banyak digunakan adalah instagram. Instagram merupakan salah satu media untuk mengunggah foto atau video pada akun pribadinya. Pengguna instagram juga dapat mengunjungi akun orang lain untuk melihat unggahan foto atau video orang lain. Kita juga dapat melihat perkembangan kehidupan orang lain melalui unggahan pada laman instagramnya. Instagram sendiri baru saja dirilis pada tahun 2010 dan sampai saat ini memiliki jumlah pengguna yang luar biasa. Menurut survey Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016, menyatakan bahwa instagram merupakan media sosial kedua yang sering dikunjungi dengan hampir 20 juta pengguna di Indonesia. Kemudian data terbaru yang dilansir dari katadata.co.id mengungkap jumlah pengguna instagram di Indonesia per April 2023 mencapai 106 juta.

Dengan adanya kebebasan akses akun lain dan kebebasan dalam memposting sesuatu melalui instagram tentu membawa dampak positif dan negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya,

yang mengungkapkan bahwa remaja merasa terbantu dengan adanya media instagram untuk mempermudah komunikasi dan interaksi dengan orang lain (Arumaisyah Daulay et al., 2022:101). Kemudian peneliti lain juga mengungkapkan adanya dampak positif dari instagram. Instagram dapat digunakan sebagai media tempat promosi usaha dan bisnis secara online dan dapat memperluas pasar (Khairuni, 2016:104). Selain itu, instagram juga dapat menjadi media penambahan wawasan pengetahuan. Karena banyak akun instagram yang mengunggah berbagai konten positif, seperti dakwah dan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya (Ismail & Suhaeb, 2023:6).

Namun ternyata adanya perkembangan teknologi terutama media sosial tidak hanya memberi dampak yang positif saja bagi para penggunanya. Ada beberapa dampak negatif yang dimunculkan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Aditiawan, 2020) yang mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan akhlak peserta didik siswa SMA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Umami (2021) juga mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan tingkat *self awareness* remaja dengan nilai signifikansi 0,00 dan nilai frekuensi -0,596. Hal ini berarti rendahnya *self awareness* pada remaja berhubungan dengan tingginya intensitas penggunaan media sosial.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra & Rifandi, 2021) juga menyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja awal dengan tingkat korelasi sebesar 0,59. Sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi yang positif antara penggunaan media sosial terhadap kepercayaan diri pada remaja awal.

Selain dari penggunaan instagram, penelitian lain mengungkapkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Seperti menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Putriani (2014:29) menungkap bahwa citra diri, gambaran terhadap diri

sendiri atau yang disebut dengan *self image* berpengaruh terhadap rasa percaya diri seseorang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2022:69) mengungkap bahwa penyesuaian diri seseorang dengan lingkungan sosialnya berpengaruh dengan rasa percaya diri seseorang.

Selain itu, dukungan yang didapat dari lingkungan sosialnya juga berpengaruh terhadap rasa percaya diri seseorang. Sarafino (Sarafino & Smith, 2011:81) menjelaskan dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok individu, lingkungan yang memberikan dukungan sosial tersebut adalah keluarga, kekasih, atau pasangan hidup.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Winata et al., (2017:137) mengenai Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri, yang meneliti apakah dukungan sosial dan kepercayaan diri saling berhubungan dan sejauh mana tingkat signifikan. Dan hasil dari penelitian tersebut mengungkap bahwa ada hubungan antara dua variabel tersebut dengan tingkat signifikan yang cukup kuat, yaitu 0.000 dan korelasi 0.491. Artinya dukungan sosial dengan rasa percaya diri itu saling berhubungan. Apabila seseorang mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya maka tingkat percaya diri akan tinggi.

Kemudian penelitian selanjutnya, yang juga menguji hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada subjek yang berbeda yang dilakukan oleh Sakti & Rozali (2015:29) Dan hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa ada korelasi dari kedua variabel tersebut sebesar 0.392 dan hasil signifikan sebesar 0.000. Artinya bahwa dukungan sosial dan rasa percaya diri saling berhubungan, semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula rasa percaya diri seseorang dan sebaliknya.

Namun, pada penelitian lain yang mengkaji tentang hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada pengguna NAPZA yang dilakukan oleh Agustina (2019:81) dan hasil yang ada berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian ini yaitu mengungkap

bahwa tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada pengguna NAPZA. Hasil nilai signifikan sebesar 0.196 dan korelasi sebesar 0.243. Hal ini bisa terjadi karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri.

Pada masa remaja, mereka lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah dengan temannya. Sehingga teman memiliki pengaruh yang kuat pada remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermansyahya, 2021) yang meneliti tentang pengaruh interaksi teman sebaya dengan prestasi belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh sebesar 28%. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Tianingrum & Nurjannah, 2019) menyebutkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku kenakalan remaja dengan peluang sebesar 1,732 lebih besar.

Hal ini menunjukkan bahwa pada masa remaja, teman mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi individu itu sendiri. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil dua variabel tersebut, yaitu rasa percaya diri dan dukungan sosial teman sebaya. Hal ini dikarenakan adanya fenomena kepercayaan diri yang rendah pada remaja. Serta adanya inkonsistensi hasil penelitian antara hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga ingin membuktikan hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial teman sebaya yang didapat ketika menggunakan instagram.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?
3. Adakah hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kepercayaan diri siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada siswa Madrasah Alyah Negeri 1 Kota Malang
3. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kepercayaan diri siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Remaja

Subjek dari penelitian ini akan mendapat edukasi mengenai manfaat dari dukungan sosial antar teman sehingga dapat mempererat ikatan pertemanan.

- b. Institusi Pendidikan

Adanya hubungan dari dukungan sosial dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja dapat menjadi imbauan bagi institusi untuk saling memotivasi siswa agar saling memberi dukungan positif bagi sesama teman.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kepercayaan Diri

##### 1. Definisi Percaya Diri

Percaya diri atau *self confidence* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:1030), percaya merupakan yakin bahwa sesuatu itu benar dan nyata. Sedangkan diri menggambarkan tentang diri sendiri, sesuatu yang melekat dengan tubuh. Sehingga percaya diri diartikan sebagai keyakinan tentang diri sendiri dan segala sesuatu yang ada pada diri.

Kepercayaan diri mengarah pada sesuatu yang positif bagi individu, seperti contohnya seseorang yang memiliki sifat percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki akan lebih mudah menyalurkan potensinya. Menurut Wilis (2011) kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang dalam menangani masalah dengan solusi terbaik dan mampu berdampak positif bagi orang lain. Selain itu, Hakim (2002:6) berpendapat sejalan, yaitu kepercayaan diri merupakan keyakinan positif tentang segala sesuatu yang dimilikinya dan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Trends International Mathematics and Science Study (TIMSS) (Afrilianto et al., 2018:285) seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi yaitu ketika seseorang mampu belajar matematika, pantang menyerah, mampu berpikir realistik dan menunjukkan rasa yakin terhadap kemampuannya tersebut. Namun dalam pandangan ini, titik fokus kepercayaan diri bisa diartikan fleksibel sesuai dengan objek. Dengan arti bahwa kepercayaan diri yaitu seseorang yang mampu belajar, pantang menyerah serta yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga secara umum rasa percaya diri itu bersifat subjektif dan sesuai dengan pendapat diri sendiri.

Anthony (1992) dan dalam (Tiara, 2018:22) juga mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sikap seseorang yang realistis, dapat berpikir positif, dapat mengembangkan kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuannya. Kartono (2000:202) juga menyatakan bahwa kepercayaan diri menjadi dasar bagi seseorang untuk mengembangkan aktualisasi diri berdasarkan dari teori hirarki kebutuhan manusia. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan lebih mudah memahami potensi dan kemampuan yang dimilikinya sehingga memudahkan dirinya untuk mengembangkan potensi tersebut. Sebaliknya, seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan menghambat proses pengembangan potensi yang dimilikinya.

Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufroon et al., 2011: 34). Memiliki rasa percaya diri akan sangat bermanfaat bagi individu karena akan memunculkan rasa optimis terhadap sesuatu yang sedang dihadapinya. Percaya diri juga diartikan sebagai respon individu terhadap suatu situasi yang dihadapannya dengan rasa optimis dan untuk menumbuhkan motivasi dalam diri individu, mempertahankan kinerjanya (Benabou & Tirole, 2001:2)

Percaya diri (Tri. S. Mildawani, 2016:11) merupakan pikiran dan perasaan akan nyaman terhadap diri sendiri. Sehingga seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan merasa lebih baik dan nyaman dengan kondisi dirinya. Dan dengan rasa percaya diri membuat manusia mengerjakan sesuatu dengan baik dan memuaskan. Rasa percaya diri juga membuat manusia optimis dalam melakukan sesuatu dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, percaya diri juga bentuk keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, apa yang tidak bisa

dilakukan, kemudian menerima tantangan dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambilnya (Glion Library, 2022:1)

Individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri maka mampu mengaktualisasikan segala kemampuan yang dimilikinya, mampu berinteraksi dengan orang lain, mampu mengeluarkan pendapat, mampu bertindak dan berpikir positif serta juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Dan sebaliknya, individu yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah akan sulit mengutarakan pendapatnya dan memiliki prestasi belajar yang rendah karena kurang percaya terhadap kemampuannya (Amri, 2018:156)

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan rasa kepercayaan, keyakinan, sikap nyaman dalam diri seseorang terhadap potensi dan kemampuan diri sehingga diperlukan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya serta sebagai proses aktualisasi diri.

## **2. Indikator Kepercayaan Diri**

Lauster (2012) dan dalam (Ghufron et al., 2011:35-36) mengungkap indikator dan aspek kepercayaan diri yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap yakin terhadap kemampuan sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri maka akan yakin terhadap kemampuannya.
- b. Optimis. Sikap optimis yaitu cara pandang yang baik dalam menghadapi sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Sikap optimis membantu seseorang menguatkan dirinya dalam menghadapi sesuatu dan yakin mampu melewatinya.
- c. Objektif. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri maka akan memandang segala sesuatu secara objektif atau rasional dan berdasarkan kenyataan bukan berdasarkan perasaannya saja.
- d. Bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat bertanggungjawab atas pilihan dan menanggung segala konsekuensi yang akan didapatkan.



- e. Bersikap rasional dan realistis. Seseorang dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi akan bersikap rasional dan realistis ketika menghadapi suatu masalah atau menghadapi kenyataan.

Dari lima indikator ini dapat diartikan secara menyeluruh bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai dorongan dari dalam diri sendiri untuk bertindak sesuai dengan kemampuannya.

### **3. Aspek Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri dinilai melalui beberapa aspek seperti yang diungkap oleh Lauster (2012) dalam (Ghufron et al., 2011:35-36) yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap yakin terhadap kemampuan sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri maka akan yakin terhadap kemampuannya.
- b. Optimis. Sikap optimis yaitu cara pandang yang baik dalam menghadapi sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Sikap optimis membantu seseorang menguatkan dirinya dalam menghadapi sesuatu dan yakin mampu melewatinya.
- c. Objektif. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri maka akan memandang segala sesuatu secara objektif atau rasional dan berdasarkan kenyataan bukan berdasarkan perasaannya saja.
- d. Bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat bertanggungjawab atas pilihan dan menanggung segala konsekuensi yang akan didapatkan.
- e. Bersikap rasional dan realistis. Seseorang dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi akan bersikap rasional dan realistis ketika menghadapi suatu masalah atau menghadapi kenyataan.

Selain dari pendapat di atas, menurut Aprianti (2013:15) ada beberapa aspek kepercayaan diri secara batin atau dalam diri individu, yaitu sebagai berikut:

- a. Citra diri. Gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki citra diri yang baik berarti menilai dirinya sebagai seseorang yang berharga dan mampu memahami kemampuan dan potensi yang dimiliki. Sehingga akan saling berkaitan dengan tingkat percaya diri yang dimilikinya.
- b. Pemahaman diri. Seseorang bisa memiliki rasa percaya diri apabila mampu memahami dirinya sendiri, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sehingga seseorang tersebut berada pada posisi atau keadaan yang sesuai dengan orang tersebut.
- c. Tujuan yang jelas. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri maka juga akan memiliki tujuan yang akan dicapai secara jelas sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya.
- d. Berpikir positif. Konsep berpikir positif sama dengan sikap optimis, yaitu percaya dan yakin akan kemampuan dan potensi dalam diri seseorang tersebut.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri muncul dalam diri manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Tri (2016:13) yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
  - 1) Konsep diri. Konsep diri merupakan cara pandang atau gagasan terhadap diri sendiri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah dianggap memiliki konsep diri yang negatif. Sebagai contoh seseorang yang menganggap bahwa dirinya kurang mampu dalam hal *public speaking*, maka akan menimbulkan kepercayaan diri yang rendah dalam hal *public speaking* tersebut.
  - 2) Harga diri. Harga diri merupakan penilaian tentang diri sendiri secara utuh. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Seperti contoh seseorang yang memiliki penilaian yang rendah terhadap dirinya sendiri, menganggap dirinya tidak

mampu dan tidak memiliki potensi, akan memiliki kepercayaan diri yang rendah.

- 3) Kondisi fisik. Dalam setiap kehidupan manusia pasti akan mengalami perubahan fisik terutama ketika masa pubertas pada remaja. Apabila kondisi fisik tidak sesuai dengan yang diinginkan sebelumnya maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri.
- 4) Pengalaman hidup. Pengalaman hidup seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dikarenakan berhubungan dengan memori atau ingatan. Seseorang yang memiliki pengalaman yang buruk ketika berteman, kemungkinan akan menurunkan rasa percaya diri seseorang tersebut dalam menjalin hubungan pertemanan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat rasa percaya diri seseorang, seperti halnya seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan merasa lebih percaya diri dibanding dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Walaupun tidak semua orang mengalami hal yang sama.
- 2) Pekerjaan. Sama halnya dengan pendidikan, seseorang yang memiliki pekerjaan lebih terpuja dianggap memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi.
- 3) Lingkungan. Peranan lingkungan sosial dalam tingkat rasa percaya diri seseorang juga cukup tinggi. Apabila seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Uraian di atas merupakan faktor yang mempengaruhi kepercayaan menurut beberapa ahli. Selain dari pendapat di atas, ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengungkap bahwa ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Berikut uraian

serta penjelasan mengenai faktor kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan sosial

Sarafino (2011:81) menjelaskan dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok individu, lingkungan yang memberikan dukungan sosial tersebut adalah keluarga, kekasih, atau pasangan hidup. Dukungan sosial sangat berpengaruh untuk seseorang karena dengan adanya kehadiran dari orang terdekat individu akan merasa dihargai, dicinta dan keberadaannya dianggap ada.

2. *Body Image*

Menurut Honigam dan Castle (dalam Januar & Putri, 2011:426) *Body Image* adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap bentuk tubuhnya, dan penilaian dari orang lain terhadap dirinya. Namun sebenarnya, apa yang dipikirkan dan rasakan belum tentu mempresentasikan keadaan yang sebenarnya, namun lebih merupakan hasil penilaian diri yang bersifat subjektif.

## **B. Dukungan Sosial**

1. **Definisi Dukungan Sosial**

Dukungan sosial secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu, dukungan dan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:368) dukungan diartikan sebagai sesuatu yang didukung, bantuan. Sedangkan sosial merupakan kata yang merujuk pada masyarakat, saling tolong menolong. Sehingga secara harfiah, dukungan sosial merupakan bantuan, kenyamanan yang diberikan kepada seseorang untuk memberikan kenyamanan baik secara fisik maupun psikologis.

Menurut Rook & Dooley (1985) dan (dalam Smet, 1994:134) dukungan sosial juga merupakan salah satu bentuk interaksi interpersonal atau hubungan antara individu satu dengan yang lain dan fungsi dari hubungan atau ikatan sosial yang sudah terjalin. Gottlieb (1983:28-29) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan informasi, saran, bantuan atau singkatnya tingkah laku yang diberikan oleh orang yang dekat dengan individu dalam lingkungan sosialnya atau kehadiran yang memberikan keuntungan secara emosional dan berpengaruh pada individu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sarafino & Smith (2011:103) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan yang diterima oleh individu atau kelompok yang terikat. Taylor (2009:554) mengungkapkan dukungan sosial merupakan bentuk dari hubungan sosial antar individu yang dapat mempengaruhi kebiasaan serta perilaku yang sehat serta dengan adanya dukungan sosial dapat membantu penyesuaian psikologis dan mengurangi beban emosional individu.

Menurut Sarason (1983) menyatakan bahwa dukungan sosial diartikan sebagai orang-orang yang menghargai dan menyayangi kita, keberadaannya dapat diandalkan serta peduli pada kita. Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan dan khususnya yang memiliki hubungan dekat baik secara fisik maupun psikologis. Dukungan sosial dapat berupa dorongan secara verbal atau afeksi positif, bantuan berupa pendapat yang positif. Dukungan sosial yang diberikan terutama dalam bentuk emosional, seperti motivasi, perhatian, membuat seseorang merasa lebih tenang, nyaman, aman dari perasaan takut dan ragu.

Cobb (dalam Gottlieb, 1983:10) menjelaskan bahwa dukungan sosial diartikan sebagai setiap informasi yang diterima dari lingkungan sosialnya yang membuat individu mendapatkan efek positif atau bantuan dari orang lain. Sedangkan Cohen dan Wills (1985) dan dalam

(Maslihah, 2011:107) mengartikan dukungan sosial sebagai bantuan, pertolongan yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Kemudian dukungan sosial juga dapat meningkatkan *sense of belonging* atau rasa memiliki dan juga mengurangi rasa kesendirian pada seseorang (Arlotas, 2019:70).

Dukungan sosial merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia karena manusia merupakan makhluk sosial, saling membutuhkan satu sama lain. Dukungan sosial secara singkat dapat diartikan sebagai dukungan antar individu dalam lingkungan sosial. Seperti halnya dalam ikatan pertemanan, dukungan antar teman sebaya juga dimunculkan sebagai bentuk hubungan interpersonal. Dukungan sosial teman sebaya ini dapat berupa rasa saling memahami, menghormati, saling berbagai, saling memberi bantuan secara psikologis antar teman.

Menurut Sarafino (2011:87) teman sebaya merupakan sumber dukungan bagi seorang remaja. Pada masa pertumbuhannya, remaja lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah seperti di sekolah, sehingga tingkat keekatannya dengan teman lebih tinggi. Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan secara fisik, materi maupun psikologis oleh teman sebayanya yang memberikan rasa nyaman dan aman pada teman yang lain (Saputro & Sugiarti, 2021:64). Dukungan yang diterima juga beragam, seperti mendapat kasih sayang, perhatian, dan saran ketika remaja sedang menghadapi kesusahan (Saputro & Sugiarti, 2021:64).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan secara fisik, informasi, psikologis, materi yang diberikan oleh anggota dari lingkungan sosial kepada individu untuk meningkatkan kesejahteraan dan rasa memiliki satu sama lain.

## 2. Indikator Dukungan Sosial

Menurut Sarason (1983) ada beberapa indikator dalam dukungan sosial yang saling berhubungan (Azizah, 2011:100), yaitu sebagai berikut:

### a. Kelekatan (*Attachment*)

Menurut Santrock (2018:25) kelekatan adalah ikatan secara emosional yang kuat antara dua orang atau lebih. Menurut Ervika (2005:4) kelekatan merupakan hubungan emosional yang bersifat afektif antar individu yang mempunyai arti khusus, seperti hubungan orang tua. Dukungan sosial ini bisa bersumber dari orang tua, keluarga, dan bisa juga didapat dari lingkungan sosial, orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan individu tersebut seperti sahabat, pasangan.

### b. Sosial Integrasi (*Social Integration*)

Sosial integrasi merupakan perasaan yang dirasakan ketika menjadi bagian dari kelompok, tempat berbagi minat, perhatian, serta melakukan kebiasaan menyenangkan bersama-sama.

### c. Penghargaan (*Reassurance Worth*)

Penghargaan yang diterima oleh individu seperti mendapatkan pengakuan atas kemampuan, bakat, prestasinya dari orang lain. Dalam hal ini, penghargaan dapat diterima berupa materi maupun nonmateri. Seperti pujian, mendapatkan hadiah. Hal ini bisa menjadi dukungan bagi individu yang mendapatkan penghargaan tersebut.

### d. Ikatan yang Dapat Diandalkan (*Reliable Worth*)

Pada dukungan sosial ikatan ini berupa kepastian atau jaminan bahwa individu dapat mengharapkan orang lain untuk membantu dalam semua keadaan. Sehingga individu dapat mengandalkan orang tersebut dalam semua yang dihadapinya (Gottlieb, 1983:132). Perasaan akan hal ini akan berbeda setiap orangnya, seperti misalnya bagi anak remaja merasa orang tua yang

bisa diandalkan baginya dalam setiap keadaan. Seorang istri akan merasa bahwa suami akan bisa diandalkan dan lain sebagainya.

e. Bimbingan (*Guidance*)

Dukungan sosial ini adalah hubungan sosial yang memungkinkan individu mendapatkan nasehat, saran dan pemberian informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi. Seperti contohnya bagi anak remaja sangat membutuhkan bimbingan terutama dari orang dewasa untuk dapat memilih jalan keluar terbaik untuk permasalahan yang sedang dihadapi.

f. Kesempatan untuk Membantu (*Opportunity for Nurture*)

Salah satu aspek penting dalam hubungan dengan orang lain adalah merasa dibutuhkan oleh orang lain. Dengan adanya kesempatan untuk membantu, individu merasa dirinya dibutuhkan dan penting bagi orang lain sehingga individu dapat merasa lebih berharga dan bernilai. Seperti contohnya seseorang mampu membantu temannya ketika dalam keadaan susah, maka akan merasa lebih baik dan merasa menjadi teman yang berharga.

### 3. Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino & Smith (2011:81) ada empat dimensi atau jenis dukungan sosial yang ada, yaitu sebagai berikut:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan yang diberi melalui sisi psikologis atau emosional, seperti rasa empati, perhatian, bersedia mendengarkan keluh kesah. Hal ini diberikan supaya seseorang yang mendapat dukungan ini merasa diperhatikan, dicintai.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan dukungan terhadap seseorang melalui penilaian yang positif, persetujuan atas ide atau



pencapaian orang lain. Seperti contoh memberi kalimat selamat kepada seseorang yang sudah berhasil melalui suatu tes.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan kepada seseorang berupa materi dan diberikan secara langsung. Seperti contohnya memberi tip kepada ojek online, bantuan dalam pengerjaan sesuatu.

d. Dukungan informasi

Dukungan informasi merupakan dukungan yang diberikan seseorang melalui informasi, saran, kritik yang bersifat membangun. Seperti memberi saran kepada teman yang sedang merintis usaha kuliner agar usahanya semakin maju.

#### **4. Faktor Dukungan Sosial**

Myers (2012) dan (dalam Maslihah, 2011:107) ada tiga faktor pendorong seseorang memberikan dukungan sosial bagi orang lain, yaitu sebagai berikut:

a. Empati

Empati merupakan perasaan ikut merasakan kesusahan atau kesedihan orang lain. Dengan adanya rasa empati, akan mendorong seseorang untuk memberikan motivasi, saran, bantuan bagi orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban yang sedang dialami orang lain.

b. Norma dan Nilai Sosial

Individu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang berkaitan erat dengan norma dan nilai-nilai sosial, baik dalam lingkup kecil seperti keluarga maupun lingkup besar. Norma dan nilai sosial membuat individu bertingkah laku sesuai dengan norma yang sudah ditetapkan. Dalam lingkungan sosial, individu diminta untuk memberikan bantuan terhadap orang lain yang membutuhkan sehingga individu akan bertindak demikian.

c. Pertukaran Sosial

Dalam hal ini yang dimaksud adalah hubungan timbal balik yang saling menguntungkan satu sama lain. Seperti pertukaran informasi, pelayanan. Hal ini akan membuat hubungan antar individu lebih memuaskan dan menguntungkan.

**C. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri dalam Perspektif Psikologi dan Islam**

1. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam

a. Telaah Teks Psikologi

1) Sampel Teks Psikologi

Kepercayaan diri keyakinan seseorang dalam menangani masalah dengan solusi terbaik dan mampu berdampak positif bagi orang lain menurut Wilis (2011) dalam (Ghufron et al., 2011:13). Selain itu, Hakim (2002:6) berpendapat sejalan, yaitu kepercayaan diri merupakan keyakinan positif tentang segala sesuatu yang dimilikinya dan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Trends International Mathematics and Science Study (TIMSS) (Afrilianto et al., 2018:285) seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi yaitu ketika seseorang mampu belajar matematika, pantang menyerah, mampu berpikir realistik dan menunjukkan rasa yakin terhadap kemampuannya tersebut.

Anthony (1992) dan dalam (Tiara, 2018:22) juga mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sikap seseorang yang realistis, dapat berpikir positif, dapat mengembangkan kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuannya.

Lauster (2012) mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat

bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron et al., 2011: 34). Percaya diri juga diartikan sebagai respon individu terhadap suatu situasi yang dihadapannya dengan rasa optimis dan untuk menumbuhkan motivasi dalam diri individu, mempertahankan kinerjanya (Benabou & Tirole, 2001:2)

Percaya diri (Tri. S. Mildawani, 2016:11) merupakan pikiran dan perasaan akan nyaman terhadap diri sendiri. Selain itu, percaya diri juga bentuk keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, apa yang tidak bisa dilakukan, kemudian menerima tantangan dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambilnya (Glion Library, 2022:1)

## 2) Pola Teks Psikologi Kepercayaan Diri



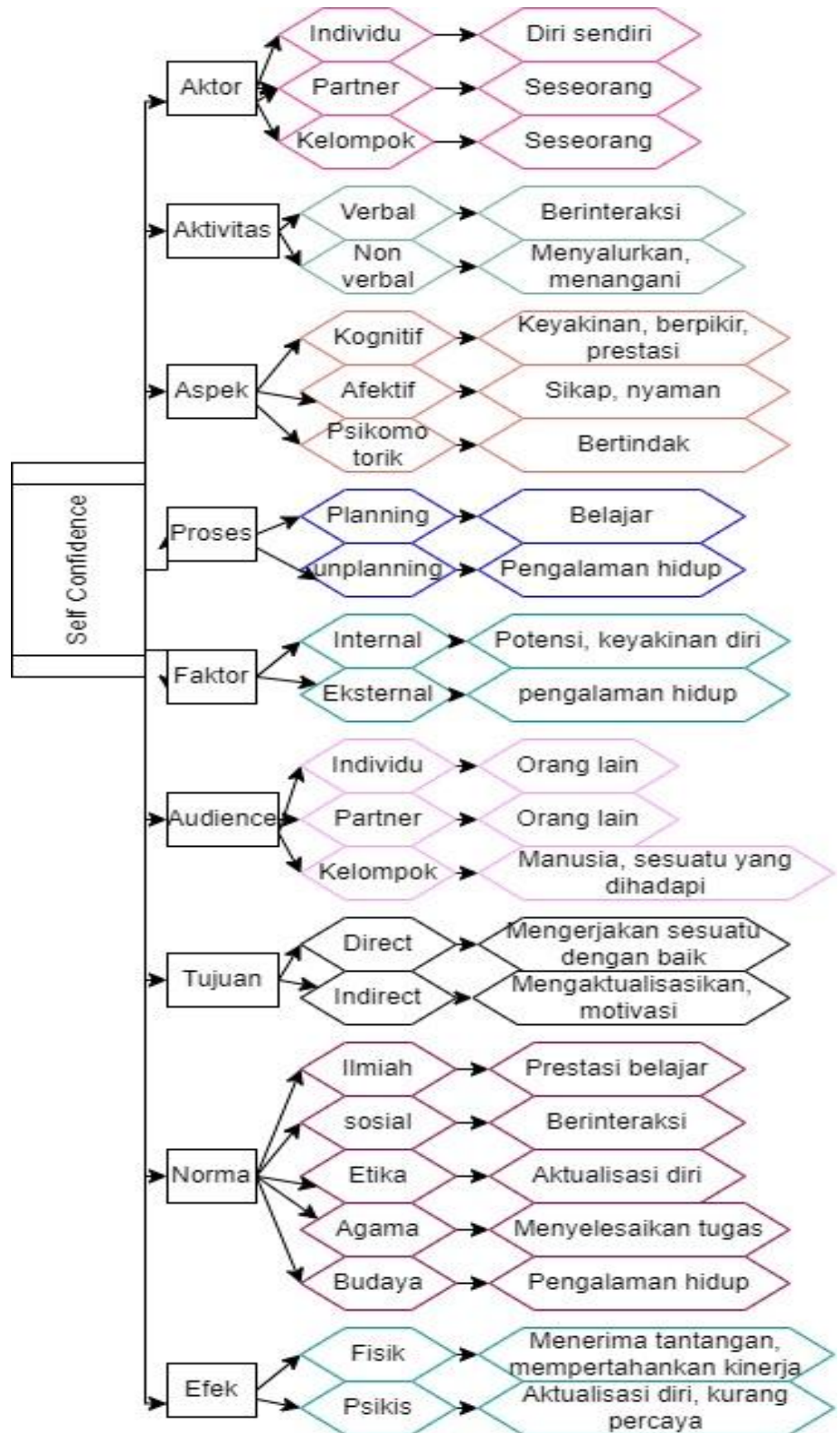
Gambar 2. 1 Pola Teks Psikologi Kepercayaan Diri

### 3) Analisis Komponen Kepercayaan Diri

*Tabel 2. 1 Komponen Psikologi Kepercayaan Diri*

NO	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	Individu, seseorang
		Partner	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas	Kelompok
2.	Aktivitas	Verbal	Interaksi, komunikasi
		Non Verbal	Tindakan
3.	Aspek	Kognitif	Melibatkan berpikir
		Afektif	Melibatkan emosional
		Psikomotorik	Perilaku
4.	Proses	Planning	Terencana
		Unplanning	Tidak terencana
5.	Faktor	Internal	Dalam diri individu
		Eksternal	Luar individu
6.	Audience	Individu	Individu, seseorang
		Partner	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas	Kelompok
7.	Tujuan	Direct	Jelas, terarah
		Indirect	Abstrak
8.	Norma	Ilmiah	Proses belajar
		Sosial	Perilaku masyarakat
		Etika	Saling menghormati
		Agama	Perilaku beragama
		Budaya	Perilaku berbudaya
9.	Efek	Fisik (+)	Kesehatan
		Fisik (-)	Penyakit
		Psikis (+)	Sejahtera
		Psikis (-)	Sengsara

4) Peta Konsep Teks Psikologi Kepercayaan Diri



Bagan 2. 1 Peta Konsep Kepercayaan Diri

## 5) Rumusan Konsep Teks Psikologi Sebagai Simpulan

### a) General

Kepercayaan diri adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu, baik verbal maupun non verbal, dan melibatkan beberapa aspek serta dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan mempunyai tujuan tertentu dan membawa efek atau dampak bagi individu tersebut baik dampak positif maupun negatif.

### b) Partikular

Kepercayaan diri merupakan rasa kepercayaan, keyakinan, sikap nyaman dalam diri individu terhadap potensi dan kemampuannya sehingga diperlukan dalam diri individu untuk mencapai tujuan hidupnya serta sebagai proses aktualisasi diri.

## b. Telaah Teks Al-Quran

### 1) Sampel Teks Al-Quran

Sebagaimana Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman umat muslim di dunia, maka kepercayaan diri juga telah dijelaskan di dalamnya. Namun, memang yang tercantum di dalam Al-Quran dan hadis merupakan prinsip dan pedoman dasar dalam segala aspek kehidupan manusia. Seperti contoh dalam QS Ash-Shaffat 102 yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, yang berbunyi seperti di bawah ini:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ قَالَ  
يَأْتِيكَ أَفْعَلٌ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

**Artinya** “Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan

(Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar."

Secara bahasa, makna ayat diatas adalah perintah Nabi Ibrahim untuk menyembelih Nabi Ismail. Namun, ketika dimaknai lebih dalam, Nabi Ismail dengan rasa percaya diri, menerima untuk disembeli oleh ayahnya dengan tujuan menjadi orang beriman yang taat pada perintah Allah dan agar termasuk ke dalam bagian orang-orang yang sabar.

Kisah Nabi Musa juga menjadi salah satu contoh sikap percaya pada mukjizat yang telah Allah berikan kepada beliau. Ayat tersebut tertulis dalam QS Asy-Syu'ara ayat 63 yang berbunyi:

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ۗ

Artinya “Lalu Kami wahyukan kepada Musa, "Pukullah laut itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu, dan setiap belahan seperti gunung yang besar.”

Dalam Surat ini, dijelaskan bahwa Nabi Musa dan kaumnya dikejar oleh Firaun. Kemudian Allah memerintahkan Nabi Musa untuk melempar tongkatnya ke dalam laut. Nabi Musa bingung dan tidak percaya. Namun oleh Allah diperintahkan sekali lagi dan kemudian benar saja bahwa setelah tongkatnya dilempar maka laut terbelah dan menyelamatkan Nabi Musa serta kaumnya. Dalam kisah ini, Nabi Musa percaya akan mukjizat dan pertolongan Allah sehingga benar terjadi.

## 2) Analisis Makna Mufrodat

Tabel 2. 2 Analisis Makna Mufrodat Ash-Shoffat

No	Lafadh	Arti	Sinonim	Antonim	Komponen
1.	فَلَمَّا	Maka ketika	إذا	امس	Proses, faktor

2.	بَلَغَ	Sampai umur	فصيح	إبتدأ	Tujuan, proses
3.	مَعَهُ	Bersama nya	لقاء	منفرد	Audience, faktor (internal)
4.	السَّعَى	Sanggup berusaha	جَدَّ	ثَقِيل	Tujuan
5.	قَالَ	Berkata	ذَكَر	أَسَكَت	Aktivitas verbal
6.	يُبْنَى	Wahai anakku	وَلَد	وَالِد	Audience, norma etika
7.	إِنِّي	Sesungguh nya aku	حَقًّا	كَذِب	Aktor
8.	أَرَى	Bermimpi	شَاهِد	عَمِي	Aktivitas, aspek kognitif
9.	فِي الْمَنَامِ	Dalam tidurmu	نَام	إِسْتَيْقِظ	Proses, aspek afektif
10.	أَنِّي	Bahwa aku	حَقًّا	كَذِب	Aktor
11.	دَبَّحُكَ	Menyembe lihmu	يَقْتُل	حَيَاة	Proses, aktivitas
12.	فَانظُرْ	Maka pikirkanlah	يُظَنِّ	يَفْعَل	Aspek kognitif
13.	مَاذَا	Apa yang	شَيْء	غَائِب	Tujuan (indirect)
14.	تُرَى	Pendapat mu	قَوْل	أَبْكُمْ	Aspek kognitif
15.	قَالَ	Berkata	ذَكَر	أَسَكَت	Aktivitas verbal



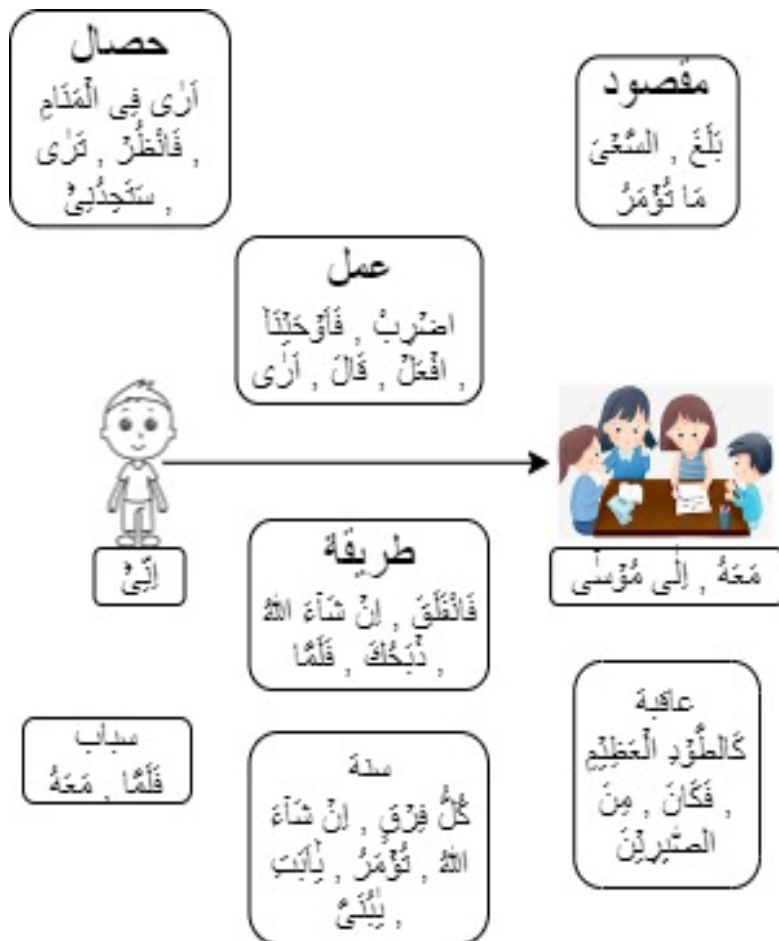
16.	يَا بَيْتِ	Wahai ayahku	والد	ولد	Norma etika
17.	افْعَلْ	Lakukan lah	يعمل	يترك	Aktivitas
18.	مَا	Apa yang	شيء	غائب	Tujuan, norma agama
19.	تُؤْمَرُ	Diperintah	أمر	ينهى	Tujuan, norma agama
20.	سَتَجِدُنِيَّ	Akan mendapati ku	وجد	إختبأ	Efek, aspek afektif
21.	إِنْ شَاءَ اللَّهُ	Insya Allah	يرغب	يعترض	Proses, norma agama
22.	مِنَ الصَّابِرِينَ	Termasuk orang sabar	حليم	يغضب	Efek (+)

Tabel 2. 3 Analisis Makna Mufrodat QS. Asy-Syuara:63

No	Lafadh	Arti	Sinonim	Antonim	Komponen
1.	فَأَوْحَيْنَا	Lalu kami wahyukan	أمر	نهي	Aktivitas
2.	إِلَى مُوسَى	Kepada Musa	الانسان	الروح	Audience
3.	أَنْ اضْرِبْ	Pukullah	اصاب	رَبَّتْ	Aktivitas
4.	بِعَصَاكَ الْبَحْرَ	Laut dengan tongkatmu	عرض البحر	جبل	Tujuan

5.	فَانْفَلَقَ	Maka terbelah	تصدّع	توحد	Tujuan / proses
6.	فَكَانَ	Adapun	أما	غائب	Efek
7.	كُلُّ فِرْقٍ	Setiap belahan	فجوة	سويّ	Norma agama
8.	كَالطُّودِ الْعَظِيمِ	Seperti gunung besar	جبل	بحر	Efek

### 3) Pola Teks Al-Quran



Gambar 2. 2 Pola Teks Al-Quran Kepercayaan Diri

#### 4) Analisis Komponen Teks Al-Quran

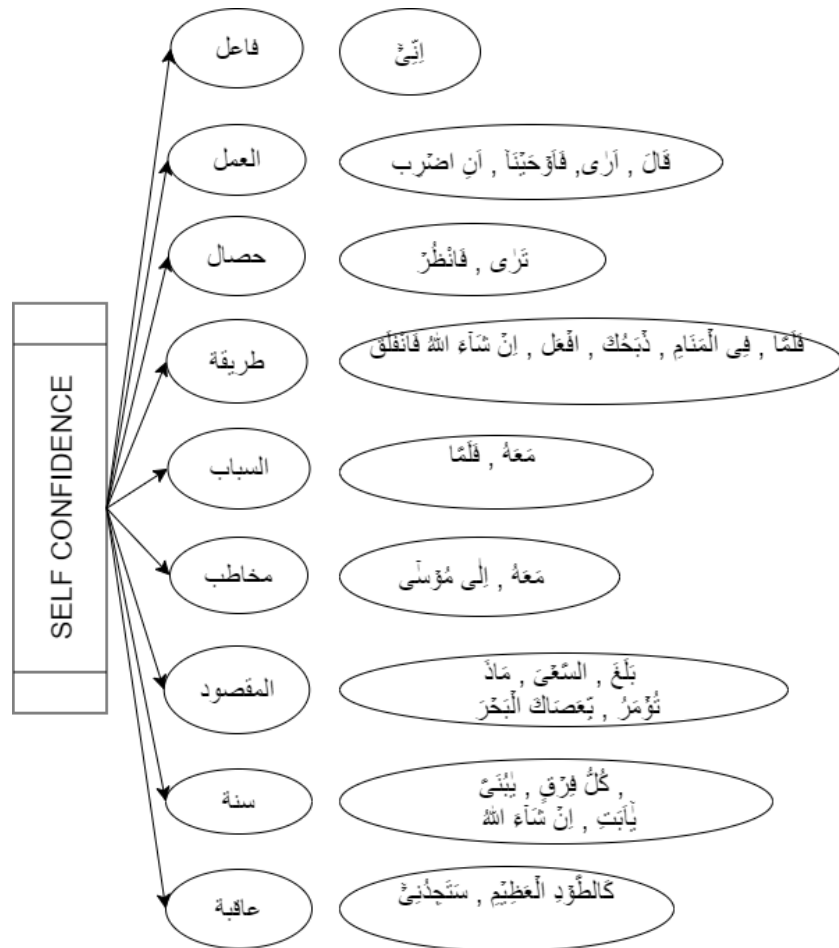
Berdasarkan analisis mufrodat yang telah dilakukan pada dua ayat, QS. Asy-Syuara : 63 dan QS. Ash-Shaffat : 102 yang membahas tentang kisah para Nabi dengan rasa kepercayaan dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang telah dijanjika oleh Allah Swt. Kemudian berikut adalah hasil analisis komponen teks Al-Quran yaitu sebagai berikut:

*Tabel 2. 4 Komponen Al-Quran Kepercayaan Diri*

NO	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor (فاعل)	Individu (مفرد)	Individu, seseorang
		Partner (مثنى)	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas (جمع)	Kelompok, lebih dari 3 orang
2.	Aktivitas (العمل)	Verbal (الكلام)	Interaksi, komunikasi
		Non Verbal (غير الكلام)	Tindakan, kegiatan tanpa komunikasi
3.	Aspek (حصال)	Kognitif (فكر)	Melibatkan proses berpikir
		Afektif (حسي)	Melibatkan emosional
		Psikomotorik (خطوة الجسد)	Gerakan tubuh, perilaku
4.	Proses (طريقة)	Planning (استعداد)	Terencana
		Unplanning (ارتجالي)	Tidak terencana
5.		Internal (داخل)	Dalam diri individu

	Faktor (السباب)	Eksternal (خارج)	Luar individu, seperti lingkungan
6.	Audience (مخاطب)	Individu (مفرد)	Individu, seseorang
		Partner (مثنى)	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas (جمع)	Kelompok, lebih dari 3 orang
7.	Tujuan (المقصود)	Direct (المقصود الواضح)	Jelas, terarah
		Indirect (المقصود المبهم)	Abstrak
8.	Norma (سنة)	Ilmiah (سنة العلمية)	Pedoman perilaku dalam proses belajar mengajar
		Sosial (سنة الاجتماعية)	Pedoman perilaku masyarakat
		Etika (سنة الاخلاق)	Perilaku saling menghormati sesama manusia
		Agama (سنة الدين)	Pedoman perilaku dalam beragama
		Budaya (سنة الثقافة)	Pedoman perilaku dalam berbudaya
9.	Efek (عاقبة)	Fisik (+) (جسدية)	Kesehatan
		Fisik (-) (جسدية)	Penyakit
		Psikis (+) (نفسية)	Sejahtera
		Psikis (-) (نفسية)	Sengsara

5) Peta Konsep Teks Al-Quran



Bagan 2. 2 Peta Konsep Al-Quran Kepercayaan Diri

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Perspektif Islam

a. Telaah Teks Psikologi

1) Sampel Teks Psikologi

Gottlieb (1983:28-29) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan informasi, saran, bantuan atau singkatnya tingkah laku yang diberikan oleh orang yang dekat dengan individu dalam lingkungan sosialnya atau kehadiran yang memberikan keuntungan secara emosional dan berpengaruh pada individu.

Rook (dalam Smet, 1994:134) dukungan sosial merupakan salah satu bentuk interaksi interpersonal atau hubungan antara

individu satu dengan yang lain dan fungsi dari hubungan atau ikatan sosial yang sudah terjalin.

Sarafino & Smith (2011:103) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan yang diterima oleh individu atau kelompok yang terikat.

Taylor (2009:554) mengungkapkan dukungan sosial merupakan bentuk dari hubungan sosial antar individu yang dapat mempengaruhi kebiasaan serta perilaku yang sehat serta dengan adanya dukungan sosial dapat membantu penyesuaian psikologis dan mengurangi beban emosional individu.

Sarason (Azizah, 2011:97) menyatakan bahwa dukungan sosial diartikan sebagai orang-orang yang menghargai dan menyayangi kita, keberadaannya dapat diandalkan serta peduli pada kita.

Dukungan sosial dapat berupa dorongan secara verbal atau afeksi positif, bantuan berupa pendapat yang positif. Dukungan sosial yang diberikan terutama dalam bentuk emosional, seperti motivasi, perhatian, membuat seseorang merasa lebih tenang, nyaman, aman dari perasaan takut dan ragu.

Cobb (dalam Gottlieb, 1983:10) menjelaskan bahwa dukungan sosial diartikan sebagai setiap informasi yang diterima dari lingkungan sosialnya yang membuat individu mendapatkan efek positif atau bantuan dari orang lain.

Cohen dan Wills (Maslihah, 2011:107) mengartikan dukungan sosial sebagai bantuan, pertolongan yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain.

Arlotas (2019:70) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan *sense of belonging* atau rasa memiliki dan juga mengurangi rasa kesendirian pada seseorang.

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan secara fisik, materi maupun psikologis oleh teman

sebayanya yang memberikan rasa nyaman dan aman pada teman yang lain (Saputro & Sugiarti, 2021:64).

Dukungan yang diterima juga beragam, seperti mendapat kasih sayang, perhatian, dan saran ketika remaja sedang menghadapi kesusahan (Saputro & Sugiarti, 2021:64).

## 2) Pola Teks Psikologi



Gambar 2. 3 Pola Teks Psikologi Dukungan Sosial

## 3) Analisis Komponen Teks Psikologi

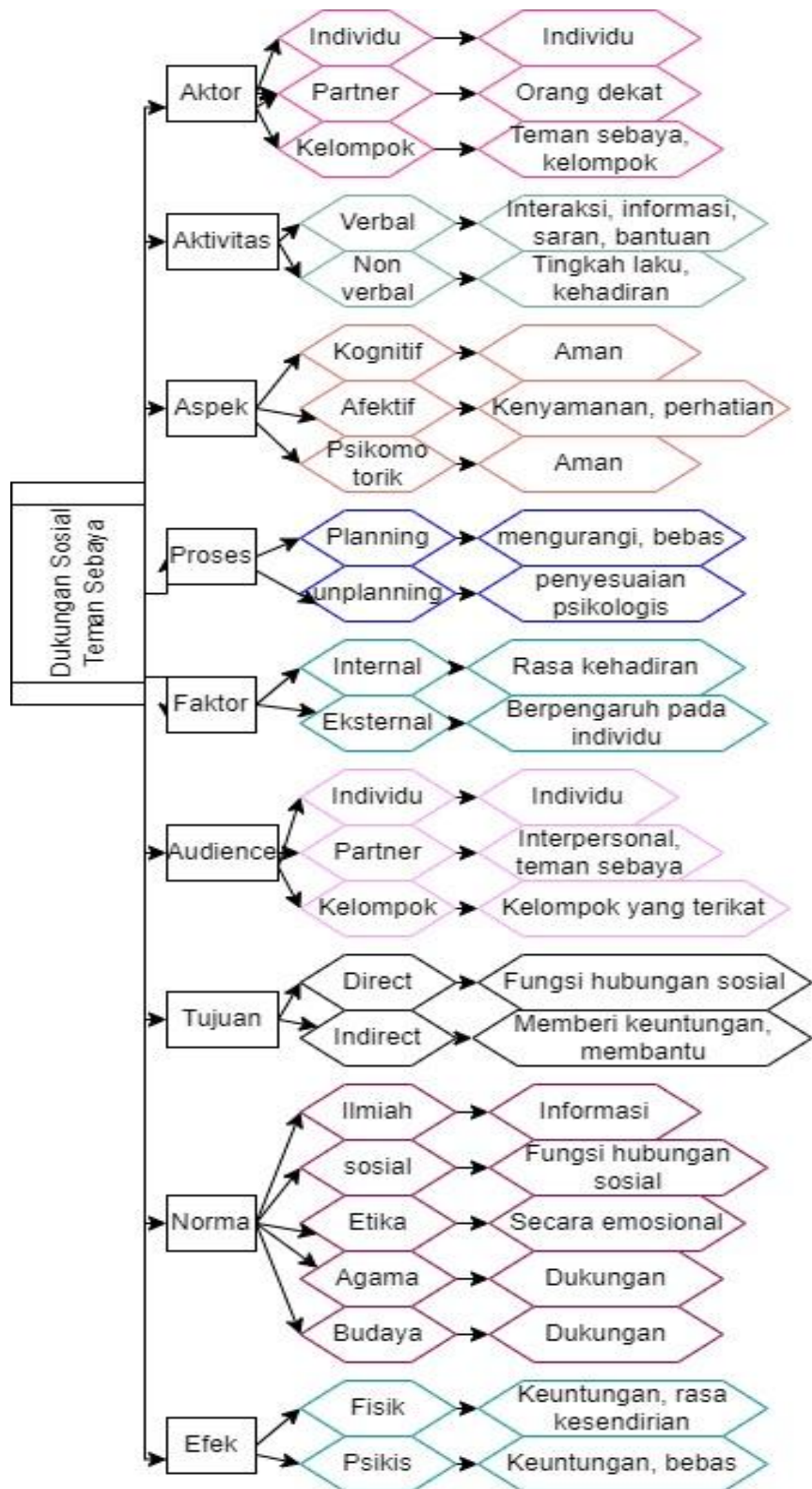
NO	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	Individu, seseorang
		Partner	Terdiri dari 2 orang

		Komunitas	Kelompok
2.	Aktivitas	Verbal	Interaksi, komunikasi
		Non Verbal	Tindakan
3.	Aspek	Kognitif	Melibatkan berpikir
		Afektif	Melibatkan emosional
		Psikomotorik	Perilaku
4.	Proses	Planning	Terencana
		Unplanning	Tidak terencana
5.	Faktor	Internal	Dalam diri individu
		Eksternal	Luar individu
6.	Audience	Individu	Individu, seseorang
		Partner	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas	Kelompok
7.	Tujuan	Direct	Jelas, terarah
		Indirect	Abstrak
8.	Norma	Ilmiah	Perilaku dalam proses belajar
		Sosial	Perilaku masyarakat
		Etika	Perilaku menghormati sesama
		Agama	Perilaku beragama
		Budaya	Pedoman perilaku dalam berbudaya
9.	Efek	Fisik (+)	Kesehatan
		Fisik (-)	Penyakit
		Psikis (+)	Sejahtera
		Psikis (-)	Sengsara

*Tabel 2. 5 Komponen Teks Psikologi Dukungan Sosial*



4) Peta Konsep Teks Psikologi



Bagan 2. 3 Peta Konsep Psikologi Dukungan Sosial

## 5) Rumusan Konsep Teks Psikologi

### a) General

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu kepada individu lain yang terikat dalam norma sosial yang dipengaruhi oleh beberapa aspek, faktor serta melibatkan proses untuk mencapai tujuan dan memberikan efek kepada individu lain.

### b) Partikular

Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan secara fisik, informasi, psikologis, materi yang diberikan oleh sesama teman untuk meningkatkan kesejahteraan dan rasa memiliki satu sama lain.

## b. Telaah Teks Al-Quran

### 1) Sampel Teks Al-Quran

Al-Quran merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat muslim, baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan sesama manusia. Begitu pula dengan dukungan sosial. Dukungan sosial erat kaitannya dengan hubungan sesama manusia atau *hablumminannas*. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang dukungan sosial yaitu terletak pada surat An-Nisa ayat 36 yang berbunyi:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri,”

Dalam ayat ini menunjukkan bahwa sesama manusia harus saling tolong menolong dan juga berbuat baik. Baik kepada orang tua, saudara, tetangga. Karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan bergantung satu sama lain. Karena Allah juga membenci umat yang sombong.

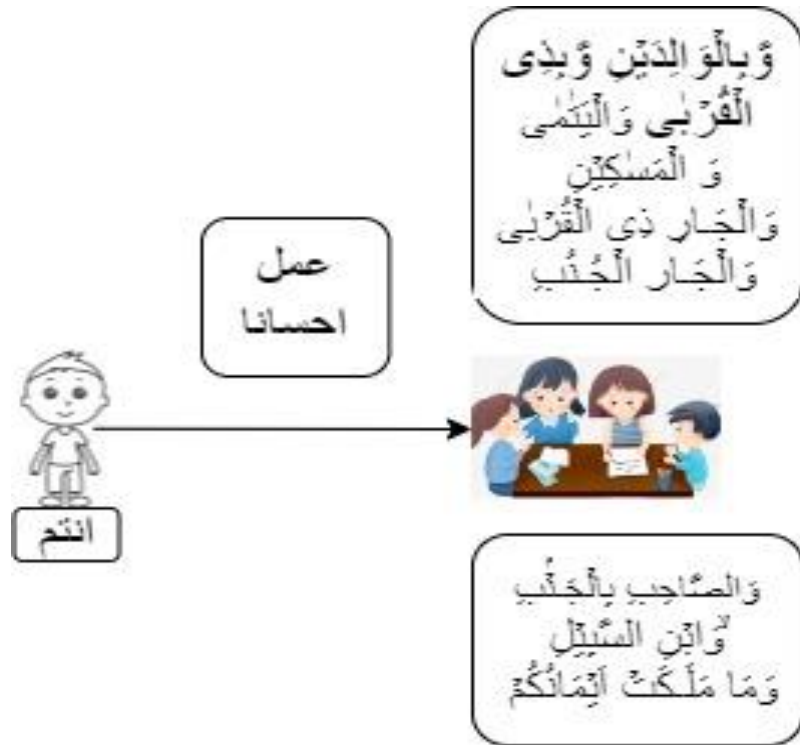
## 2) Analisis Makna Mufrodat

*Tabel 2. 6 Analisis Makna Mufrodat Al-Maidah*

No	Lafadh	Arti	Sinonim	Antonim	Komponen
1.	وَاعْبُدُوا	Dan sembahlah	ذَكَرٌ	أَشْرَكَ	Aktivitas, aktor
2.	اللَّهِ	Allah	رَبٌّ	خَلْقٌ	Norma agama
3.	وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ	dan janganlah kamu menyekutukan-Nya	كَافِرٌ	مُؤْمِنٌ	Aktivitas, aktor
4.	شَيْئًا	Dengan apapun	مَا	غَائِبٌ	Audience (non human)
5.	وَبِالْوَالِدَيْنِ	dan kepada orang tua	أَبْوَانٌ	أَوْلَادٌ	Audience
7.	إِحْسَانًا	Berbuat baiklah	جَيِّدٌ	سَوْءٌ	Efek
8.	وَبِذِي الْقُرْبَىٰ	Dengan karib kerabat	صَدِيقٌ	عَدُوٌّ	Audience

9.	وَالْيَتَامَىٰ	Anak yatim	يَتِيمٌ	أَبْوَانٌ	Audience
10.	وَالْمَسْكِينِ	Orang miskin	فَقِيرٌ	عَنِيٌّ	Audience
11.	وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ	Tetangga dekat	جَارٌ	عَدُوٌّ	Audience
12.	وَالْجَارِ الْجُنُبِ	Tetangga jauh	جَارٌ	عَدُوٌّ	Audience
13.	وَالصَّاحِبِ بِالْجُنُبِ	Teman sejawah	صَدِيقٌ	عَدُوٌّ	Audience
14.	وَابْنِ السَّبِيلِ	Ibnusabil	مُسَافِرٌ	مُقِيمٌ	Audience
15.	وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ	Dan hamba sahaya yang kamu miliki	عَبْدٌ	سَيِّدٌ	Audience
18.	إِنَّ اللَّهَ	Sesungguh nya Allah	حَقًّا	إِنِّي	Norma Agama
19.	لَا يُحِبُّ	Tidak menyukai	يَكْرَهُ	يُعْجِبُ	Efek (-)
20.	مَنْ كَانَ	Seseorang	إِنْسَانٌ	رُوحٌ	Aktor
21.	مُخْتَالًا	sombong	تَكَبَّرَ	تَوَاضَعَ	Efek (-)
22.	فَخُورًا	Dan membang gakan diri	بَاهَىٰ	تَوَاضَعَ	Efek (-)

### 3) Pola Teks Al-Quran



Gambar 2. 4 Pola Teks Al-Quran Dukungan Sosial

### 4) Analisis Komponen Teks Al-Quran

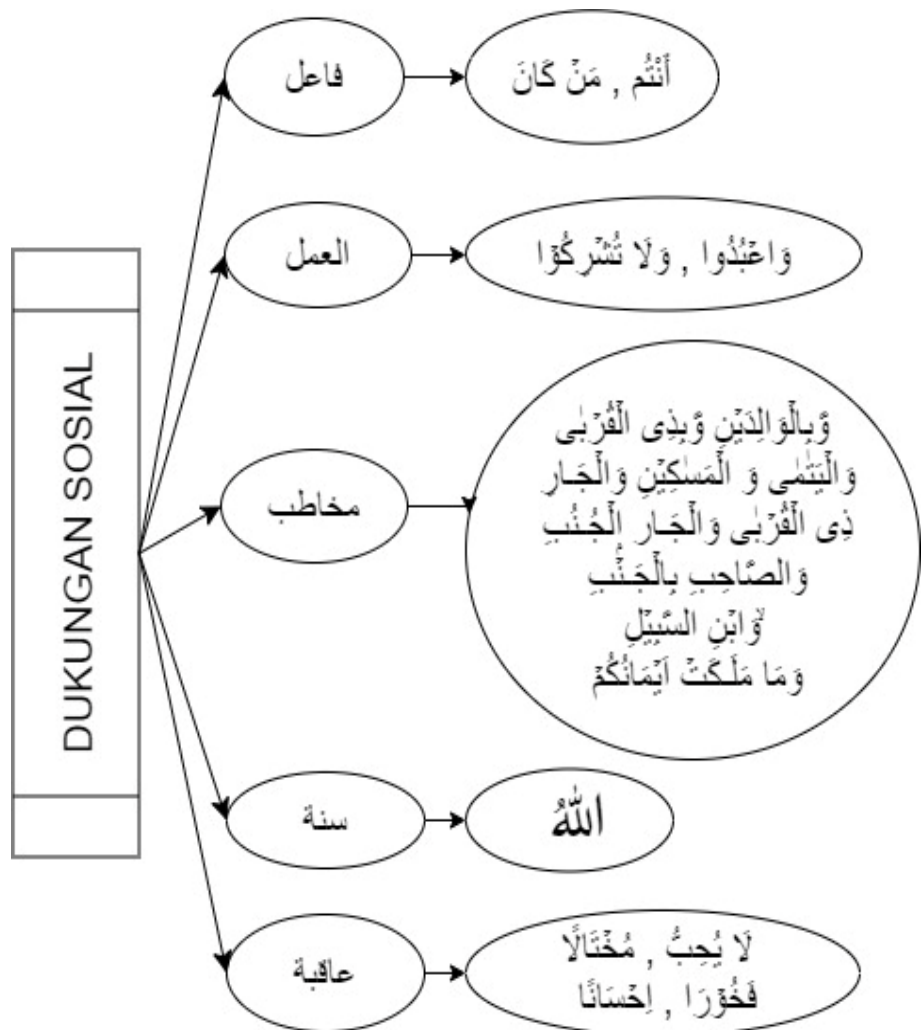
Tabel 2. 7 Analisi Komponen Al-Quran Dukungan Sosial

NO	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor (فاعل)	Individu (مفرد)	Individu, seseorang
		Partner (مثنى)	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas (جمع)	Kelompok, lebih dari 3 orang
2.	Aktivitas (العمل)	Verbal (الكلام)	Interaksi, komunikasi
		Non Verbal (غير الكلام)	Tindakan, kegiatan tanpa komunikasi
3.	Aspek (حصال)	Kognitif (فكر)	Melibatkan proses berpikir

		Afektif (حسي)	Melibatkan emosional
		Psikomotorik (خطوة الجسد)	Gerakan tubuh, perilaku
4.	Proses (طريقة)	Planning (استعداد)	Terencana
		Unplanning (ارتجالي)	Tidak terencana
5.	Faktor (السياب)	Internal (داخل)	Dalam diri individu
		Eksternal (خارج)	Luar individu, seperti lingkungan
6.	Audience (مخاطب)	Individu (مفرد)	Individu, seseorang
		Partner (مثنى)	Terdiri dari 2 orang
		Komunitas (جمع)	Kelompok, lebih dari 3 orang
7.	Tujuan (المقصود)	Direct (المقصود الواضح)	Jelas, terarah
		Indirect (المقصود المبهم)	Abstrak
8.	Norma (سنة)	Ilmiah (سنة العلمية)	Pedoman perilaku dalam proses belajar mengajar
		Sosial (سنة الاجتماعية)	Pedoman perilaku masyarakat
		Etika (سنة الاخلاق)	Perilaku saling menghormati sesama manusia
		Agama (سنة الدين)	Pedoman perilaku dalam beragama
		Budaya (سنة الثقافة)	Pedoman perilaku dalam berbudaya

9.	Efek (عاقبة)	Fisik (+) (جسدية)	Kesehatan
		Fisik (-) (جسدية)	Penyakit
		Psikis (+) (نفسية)	Sejahtera
		Psikis (-) (نفسية)	Sengsara

5) Peta Konsep Teks Al-Quran



Bagan 2. 4 Peta Konsep Al-Quran Dukungan Sosial

### 3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri dalam Perspektif Psikologi

Ada beberapa aliran dalam psikologi, salah satunya aliran psikologi behaviorisme yang diungkap oleh Watson. Dalam teori ini, Watson mengungkap bahwa perilaku manusia merupakan respon terhadap stimulus yang ada (Mu'minim et al., n.d.). Selain itu, pada psikologi behaviorisme juga berfokus pada bagaimana sikap manusia dikendalikan oleh faktor lingkungan.

Selain itu, ada beberapa konsep penting dalam psikologi behaviorisme, seperti adanya penguatan positif maupun negatif, adanya stimulus dan respon. Stimulus merupakan segala sesuatu yang diberikan, sedangkan respons adalah sesuatu yang didapatkan. Dalam penelitian ini, dukungan sosial teman sebaya dianggap sebagai stimulus perilaku sedangkan kepercayaan diri remaja merupakan respons yang didapat setelah adanya dukungan sosial teman sebaya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang melekat pada diri manusia dan salah satu hal paling berharga pada manusia. Adanya kepercayaan diri membuat seseorang mampu mengaktualisasikan potensi yang ada pada diri individu tersebut. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan pada diri individu akan kemampuannya, optimis, objektif, bertanggung jawab dan bersikap rasional.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Tri (2016:13) yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berarti faktor yang berasal dari diri individu sendiri. Diantaranya merupakan konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan.

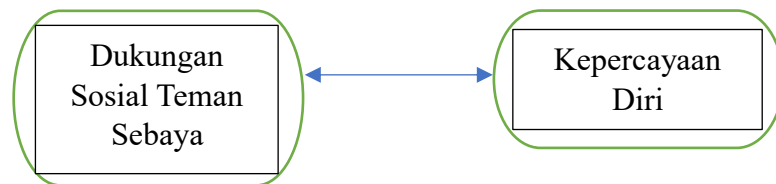
Salah satu faktor eksternal dari kepercayaan diri remaja adalah lingkungan sosial. Intensitas remaja dengan lingkungan sosialnya membuat mereka memiliki keterikatan dengan lingkungan sosialnya,



yang dalam arti ini teman sebaya. Dukungan yang didapat dari antar teman dapat membantu sesama teman.

Dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan yang diterima oleh individu atau kelompok yang terikat (Sarafino & Smith, 2011:103). Dukungan sosial teman sebaya berarti kenyamanan, perhatian yang diberikan antar sesama teman sebaya. Dukungan sosial ada berbagai bentuk, baik dukungan berupa emosional, informasi, penghargaan, instrumental.

Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil sebuah kerangka konseptual dalam penelitian ini, yakni adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja sebagaimana yang digambarkan dalam tabel berikut.



*Bagan 2. 5 Kerangka Penelitian*

#### **D. Hipotesis Penelitian**

- Ho Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self-confidence pada siswa MAN 1 Kota Malang.
- Ha Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self-confidence pada siswa MAN 1 Kota Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ada beberapa jenis dan pendekatan dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ditujukan pada suatu sampel tertentu dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:57). Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai penelitian ilmiah yang menguji fenomena serta hubungan antar fenomena dengan mengumpulkan data dan melakukan uji dengan teknik statistik (Abdullah et al., 2012:1).

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel tanpa melakukan intervensi (Azwar, 2011:8). Pendekatan korelasional juga digunakan untuk melihat tingkat hubungan atau pengaruh antar variabel (Abdullah et al., 2012:7). Sehingga dalam penelitian korelasional terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang ada pada subjek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif (Azwar, 2011:59). Menurut (Sugiyono, 2013:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang telah ditetapkan untuk dipelajari agar mendapat berbagai informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

##### **1. Variabel bebas atau independen (X)**

Menurut Azwar(2011:62), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sugiyono (2013:39) juga menjelaskan tentang variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang menjadi

sebab munculnya variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

## 2. Variabel terikat (Y)

Azwar (2011:62) menjelaskan variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang diukur untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel lain. Sugiyono (2013:39) menjelaskan bahwa variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat *self confidence*.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi tentang variabel penelitian yang telah dipilih berdasarkan karakteristik variabel tersebut dan dapat diamati (Azwar, 2011:73). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1) *Self Confidence*

*Self Confidence* atau rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan akan kemampuan pada diri sendiri. Adapun aspek yang akan diukur pada skala *self confidence* yaitu sikap yakin pada kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan bersikap rasional serta realistis.

#### 2) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu bantuan yang diterima secara fisik, informasi, psikologis, materi yang diberikan oleh antar teman untuk meningkatkan kesejahteraan dan rasa memiliki satu sama lain.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang menjadi generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2011:77). Populasi merupakan objek penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013:80). Populasi memiliki karakteristik atau ciri-ciri

tertentu. Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, yang berjumlah 363 siswa.

*Tabel 3. 1 Populasi*

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI A	17	18	35
2.	XI B	11	23	34
3.	XI C	18	14	32
4.	XI D	17	15	32
5.	XI E	16	21	37
6.	XI F	16	21	37
7.	XI G	13	23	36
8.	XI H	16	23	39
9.	XI I	13	25	38
10.	XI J	16	21	37
				363

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian (Azwar, 2011:79). Sampel yang diambil harus bagian dari populasi yang mewakili dari penelitian agar dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006), yang menyebutkan apabila populasi berjumlah besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10%, 15%, 20% atau lebih. Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= 40\% \times \text{populasi} \\
 &= 40\% \times 363 \\
 &= 146
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 146 responden.

Kemudian untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *Convenience*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel yang dibutuhkan setiap kelas, yaitu sekitar 14 siswa. Kemudian teknik yang digunakan selanjutnya yaitu *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terkait penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan metode angket atau kuisioner dan wawancara.

#### 1. Angket atau kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis dan merupakan instrumen pengumpulan data yang fleksibel (Sugiyono, 2013:110) Skala percaya diri dan dukungan sosial teman sebaya merupakan skala adaptasi dari beberapa peneliti sebelumnya.

##### a) Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri ini mengungkap empat aspek yang diungkap oleh Lauster (Ghufron et al., 201:35-36) yaitu percaya pada kemampuan diri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif serta berani mengungkap pendapat.

*Tabel 3. 2 Blueprint Skala Kepercayaan Diri*

Variabel	Aspek	Favorable	Unfav
Kepercayaan Diri	Percaya pada kemampuan diri	1,2,4,5	3,5
	Konsep diri yang positif	13,14	6,7,8,9,10, 11,12

Mandiri dalam mengambil keputusan	18,19,20	15,16,17
Berani mengungkapkan pendapat	21,23,24,25	22,24

b) Dukungan Sosial

Instrumen dukungan sosial dibuat melalui aspek dukungan sosial yang diungkap oleh Sarafino & Smith (2011:81), yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Penelitian ini diadaptasi oleh beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan aspek yang akan diungkap.

*Tabel 3. 3 Blueprint Skala Dukungan Sosial*

Variabel	Aspek	Favorable	Unfav
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	1,2,3,4,5,6	7,8
	Dukungan Instrumental	9,10,11,12	
Teman Sebaya	Dukungan Informasi	13,14,16,17,18	15
	Dukungan Penghargaan	18,19,20,21	22

Dalam angket ini, peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala untuk mengungkap sikap subjek kepada suatu pernyataan mengenai objek penelitian (Sugiyono, 97). Dalam skala ini terdapat lima kategori respons, yaitu:

Tabel 3. 4 Kategori Respons

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
SS (Sangat Setuju)	5	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	4	S (Setuju)	2
N (Netral)	3	N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	5

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung untuk mencapai suatu tujuan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013:137-138). Dalam hal ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan fenomena dalam penelitian.

**F. Validitas dan Reliabilitas**

1. Validitas

Validitas menurut Arikunto (2006:168) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kebenaran dari suatu instrumen. Pada skala dua variabel yang menjadi objek penelitian, dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS. Item dapat dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

a. Kepercayaan Diri

Pada skala kepercayaan diri, telah dilakukan uji coba selama dua kali. Pada uji coba pertama dilakukan kepada 44 orang. Berdasarkan tabel uji validitas,  $r$  tabel = 0,288. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan pada uji coba pertama:

*Tabel 3. 5 Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri Try Out 1*

No	Item	r hitung	r tabel (5%)	Validitas
1.	Y1.1	0,377	0,288	Valid
2.	Y1.2	0,458	0,288	Valid
3.	Y1.3	0,154	0,288	Gugur
4.	Y1.4	0,342	0,288	Valid
5.	Y1.5	0,510	0,288	Valid
6.	Y1.6	0,399	0,288	Valid
7.	Y1.7	0,451	0,288	Valid
8.	Y1.8	0,537	0,288	Valid
9.	Y1.9	0,586	0,288	Valid
10.	Y1.10	0,524	0,288	Valid
11.	Y1.11	0,194	0,288	Gugur
12.	Y1.12	0,321	0,288	Valid
13.	Y1.13	0,342	0,288	Valid
14.	Y1.14	-,013	0,288	Gugur
15.	Y1.15	-,107	0,288	Gugur
16.	Y1.16	0,489	0,288	Valid
17.	Y1.17	0,654	0,288	Valid
18.	Y1.18	0,671	0,288	Valid
19.	Y1.19	0,332	0,288	Valid
20.	Y1.20	0,346	0,288	Valid
21.	Y1.21	0,448	0,288	Valid
22.	Y1.22	0,448	0,288	Valid
23.	Y1.23	-,058	0,288	Gugur
24.	Y1.24	0,301	0,288	Valid
25.	Y1.25	0,466	0,288	Valid
26.	Y1.26	0,228	0,288	Gugur
27.	Y1.27	0,330	0,288	Valid
28.	Y1.28	0,367	0,288	Valid



29.	Y1.29	0,041	0,288	Gugur
30.	Y1.30	0,167	0,288	Gugur

Kemudian pada uji coba kedua pada 37 orang dengan nilai  $r$  tabel = 0,325 dan menghasilkan sebagai berikut:

*Tabel 3. 6 Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri Try Out 2*

No	Item	r hitung	r tabel (5%)	Validitas
1.	Y1.1	0,305	0,325	Valid
2.	Y1.2	0,086	0,325	Gugur
3.	Y1.3	0,409	0,325	Valid
4.	Y1.4	0,130	0,325	Gugur
5.	Y1.5	0,419	0,325	Valid
6.	Y1.6	0,591	0,325	Valid
7.	Y1.7	0,477	0,325	Valid
8.	Y1.8	0,465	0,325	Valid
9.	Y1.9	0,269	0,325	Gugur
10.	Y1.10	0,187	0,325	Gugur
11.	Y1.11	0,678	0,325	Gugur

b. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pada skala dukungan sosial teman sebaya, telah dilakukan uji coba selama dua kali. Pada uji coba pertama dilakukan kepada 44 orang. Berdasarkan tabel uji validitas,  $r$  tabel = 0,288. Oleh karena itu, item dapat dinyatakan valid apabila  $> 0,288$ . Dan berikut hasil uji validitas :

*Tabel 3. 7 Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Try Out 1*

No	Item	r hitung	r tabel (5%)	Validitas
1.	X1.1	0,252	0,288	Gugur
2.	X1.2	0,184	0,288	Gugur

3.	X1.3	0,294	0,288	Valid
4.	X1.4	0,387	0,288	Valid
5.	X1.5	0,470	0,288	Valid
6.	X1.6	0,073	0,288	Gugur
7.	X1.7	0,200	0,288	Gugur
8.	X1.8	0,609	0,288	Valid
9.	X1.9	0,386	0,288	Valid
10.	X1.10	0,298	0,288	Valid
11.	X1.11	0,510	0,288	Valid
12.	X1.12	0,153	0,288	Gugur
13.	X1.13	0,313	0,288	Valid
14.	X1.14	0,576	0,288	Valid
15.	X1.15	0,473	0,288	Valid
16.	X1.16	0,288	0,288	Valid
17.	X1.17	0,539	0,288	Valid
18.	X1.18	0,475	0,288	Valid
19.	X1.19	0,625	0,288	Valid
20.	X1.20	0,609	0,288	Valid

Kemudian pada uji coba kedua pada 37 orang dengan nilai  $r$  tabel = 0,325 dan menghasilkan sebagai berikut:

*Tabel 3. 8 Uji Validitas Dukungan Sosial Try Out 2*

No	Item	r hitung	r tabel (5%)	Validitas
1.	X1.1	0,470	0,325	Valid
2.	X1.2	0,467	0,325	Valid
3.	X1.3	0,148	0,325	Gugur
4.	X1.4	0,628	0,325	Valid
5.	X1.5	0,607	0,325	Valid
6.	X1.6	0,197	0,325	Gugur

7.	X1.7	0,125	0,325	Gugur
8.	X1.8	0,494	0,325	Valid
9.	X1.9	0,532	0,325	Valid
10.	X1.10	0,110	0,325	Gugur
11.	X1.11	0,400	0,325	Valid
12.	X1.12	0,390	0,325	Valid
13.	X1.13	0,116	0,325	Gugur
14.	X1.14	0,530	0,325	Valid
15.	X1.15	0,277	0,325	Gugur
16.	X1.16	0,688	0,325	Valid
17.	X1.17	-,001	0,325	Gugur

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk kepada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Baik disini merupakan pertanyaan didalamnya tidak mengarahkan responden untuk memilih salah satu jawaban. Pengertian baik lainnya adalah berapa kalipun alat ini digunakan dalam mengumpulkan data maka akan tetap menghasilkan hasil yang sama. Pada skala dua variabel yang menjadi objek penelitian, dilakukan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistic Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam uji reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,06. Berikut hasil uji reliabilitas skala kepercayaan diri dan dukungan sosial teman sebaya.

*Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Try Out 1*

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepercayaan diri	0,865	Reliabel

Dukungan sosial teman sebaya	0,836	Reliabel
---------------------------------	-------	----------

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Try Out 2

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepercayaan diri	0,836	Reliabel
Dukungan sosial teman sebaya	0,848	Reliabel

## G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah populasi data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya, data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti grafik histogramnya (Ambarwati & Nasution, 2012)

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai regresi dapat dikatakan signifikan apabila lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi secara tidak normal.

- b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Tes for Linearity* dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig. Deviation from Linearity. Apabila nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka terdapat

hubungan yang linear antara kedua variabel, dan apabila nilai lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

## 2. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara deskriptif yang kemudian digunakan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat digunakan untuk menentukan rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Kemudian hasil tersebut digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan ketentuan kategorisasi sebagai berikut.

*Tabel 3. 11 Kategorisasi Data*

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD < x < M + 1SD$
Tinggi	$x > M + 1SD$

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel penelitian yang berskala interval atau rasio. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{\sum(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum(X - \bar{X})^2 \sum(Y - \bar{Y})^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

x dan y = titik data variabel x dan y

$\bar{X}$  dan  $\bar{Y}$  = sarana variabel x dan y

$\sum$  = jumlah produk selisih antara titik data dan rata-rata

Kemudian menentukan pedoman derajat hubungan dari nilai yang sudah didapatkan. Berikut tabel pedoman derajat hubungan

*Tabel 3. 12 Pedoman Derajat Hubungan*

Nilai Perason Correlation	Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
0,81 – 1,00	Korelasi Sempurna

## **BAB VI**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang yang bertempat di Jalan Raya Tlogomas no 21 Kel. Tlogomas, Kec. Lowokwaru Kota Malang. MAN 1 Kota Malang merupakan sebuah institusi pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun visi dan misi MAN 1 Kota Malang sebagai berikut:

##### a. Visi

Terwujudnya madrasah unggul dalam prestasi, moerat, mandiri dan berakhlak karimah.

##### b. Misi

- 1) Mewujudkan *Good Governance* madrasah yang dinamis dan adaptif melalui pengembangan kapasitas kelembagaan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mengacu pada Permendikbud No. 158 Tahun 2015 tentang SKS, Permendikbud No. 37 Tahun 2018, dan KMA No. 138, No. 184 Tahun 2019 tentang PAI dan Bahasa Arab, untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri yang membentuk jiwa moderat, mandiri, berkarakter dan berakhlak karimah.

##### 2. Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret – 7 Maret 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri dan dukungan sosial teman sebaya pada siswa. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Malang. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 11 dengan jumlah 146 siswa. 146 siswa telah menyatakan setuju untuk

berpartisipasi dan menjadi responden dalam penelitian ini. Para siswa bersedia mengisi kuisisioner dengan jujur dan sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu siswa pengguna instagram.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Penilaian validitas item menggunakan product moment pearson atau nilai korelasi pearson. Dimana item dinyatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (0,159). Dari uji validitas yang dilakukan pada skala kepercayaan diri maka diperoleh hasil sebagai berikut:

*Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri*

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (5%)	Validitas
1.	Y1.1	0,354	0,159	Valid
2.	Y1.2	0,309	0,159	Valid
3.	Y1.3	0,306	0,159	Valid
4.	Y1.4	0,225	0,159	Valid
5.	Y1.5	0,347	0,159	Valid
6.	Y1.6	0,487	0,159	Valid
7.	Y1.7	0,511	0,159	Valid
8.	Y1.8	0,496	0,159	Valid
9.	Y1.9	0,532	0,159	Valid
10.	Y1.10	0,083	0,159	Gugur
11.	Y1.11	0,355	0,159	Valid
12.	Y1.12	0,257	0,159	Valid
13.	Y1.13	0,338	0,159	Valid
14.	Y1.14	0,292	0,159	Valid
15.	Y1.15	0,404	0,159	Valid
16.	Y1.16	0,452	0,159	Valid



17.	Y1.17	0,416	0,159	Valid
18.	Y1.18	0,375	0,159	Valid
19.	Y1.19	0,338	0,159	Valid
20.	Y1.20	0,288	0,159	Valid
21.	Y1.21	0,249	0,159	Valid
22.	Y1.22	0,498	0,159	Valid
23.	Y1.23	0,175	0,159	Valid
24.	Y1.24	0,393	0,159	Valid
25.	Y1.25	0,295	0,159	Valid
26.	Y1.26	0,130	0,159	Gugur

Berdasarkan hasil uji validitas item kepercayaan diri diatas, maka dapat dinyatakan bahwa 24 item dinyatakan lolos uji validitas, sedangkan 2 item lainnya dinyatakan gugur.

*Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial*

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Validitas
1.	X1.1	0,508	0,159	Valid
2.	X1.2	0,632	0,159	Valid
3.	X1.3	0,615	0,159	Valid
4.	X1.4	0,594	0,159	Valid
5.	X1.5	0,636	0,159	Valid
6.	X1.6	0,532	0,159	Valid
7.	X1.7	0,048	0,159	Gugur
8.	X1.8	0,115	0,159	Gugur
9.	X1.9	0,398	0,159	Valid
10.	X1.10	0,509	0,159	Valid
11.	X1.11	0,479	0,159	Valid
12.	X1.12	0,647	0,159	Valid
13.	X1.13	0,583	0,159	Valid

14.	X1.14	0,584	0,159	Valid
15.	X1.15	0,038	0,159	Gugur
16.	X1.16	0,474	0,159	Valid
17.	X1.17	0,564	0,159	Valid
18.	X1.18	0,498	0,159	Valid
19.	Y1.19	0,350	0,159	Valid
20.	Y1.20	0,595	0,159	Valid
21.	Y1.21	0,586	0,159	Valid
22.	Y1.22	0,260	0,159	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas item dukungan sosial teman sebaya diatas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat 3 item yang gugur, sedangkan 19 item lainnya dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen dilakukan sesuai kaidah *alpha*. Uji signifikan dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Instrumen dapat dikatakan reliabel, dapat dipercaya dan digunakan jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,06. Berikut uji reliabilitas pada penelitian:

*Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	24

*Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	19

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara deskriptif yang kemudian digunakan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat digunakan untuk menentukan rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Kemudian hasil tersebut digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut hasil analisis deskriptif dari data penelitian:

*Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan diri	146	43	93	67,66	8,409
Dukungan sosial teman sebaya	146	30	73	55,36	9,146
Valid N (listwise)	146				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat digambarkan distribusi data sebagai berikut:

- Variabel Kepercayaan diri (Y) memiliki nilai minimum 43 dan nilai maksimum 93. Kemudian nilai mean sebesar 67,66 dan standar deviasi adalah 8,409
- Variabel dukungan sosial teman sebaya (X) memiliki nilai minimum 30 dan nilai maksimum 73. Kemudian nilai mean sebesar 55,36 dan standar deviasi adalah 9,146

Setelah nilai ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mengkategorisasikan data menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah setiap variabel. Berikut adalah hasil kategorisasi data dari setiap variabel.

a. Kepercayaan diri

*Tabel 4. 6 Kategorisasi Kepercayaan Diri*

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < (M-1SD)$ $= X < (67,66 - 8,409)$ $= X < 59,251$ $= X < 59$
Sedang	$(M-1SD) < X < (M+1SD)$ $(67,66 - 8,409) < X < (67,66 + 8,409)$ $59,251 < X < 76,069$ $59 < X < 76$
Tinggi	$X > (M+1SD)$ $X > (67,66 + 8,409)$ $X > 76$

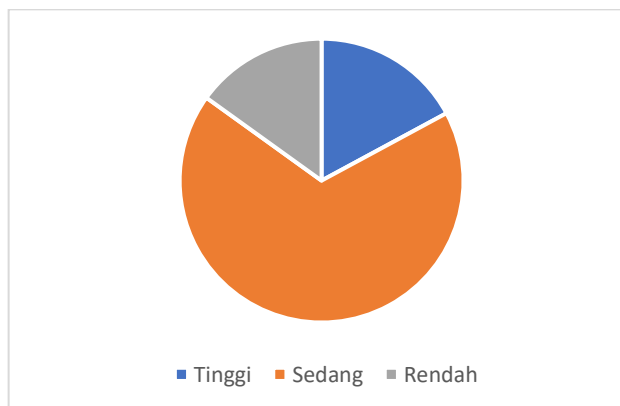
Berdasarkan batas yang sudah ditentukan, berikut pengkategorian data secara rinci mengenai skala kepercayaan diri:

*Tabel 4. 7 Frekuensi Kategori Kepercayaan Diri*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	22	15,1	15,1	15,1
	sedang	99	67,8	67,8	82,9
	tinggi	25	17,1	17,1	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 16 siswa yang masuk dalam kategori rendah, 114 siswa yang masuk

dalam kategori sedang dan 16 siswa yang masuk kategori tinggi. Berikut adalah diagram presentase pengkategorian tingkat kepercayaan diri siswa:



Gambar 4. 1 Diagram Kepercayaan Diri

b. Dukungan sosial teman sebaya

Tabel 4. 8 Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya

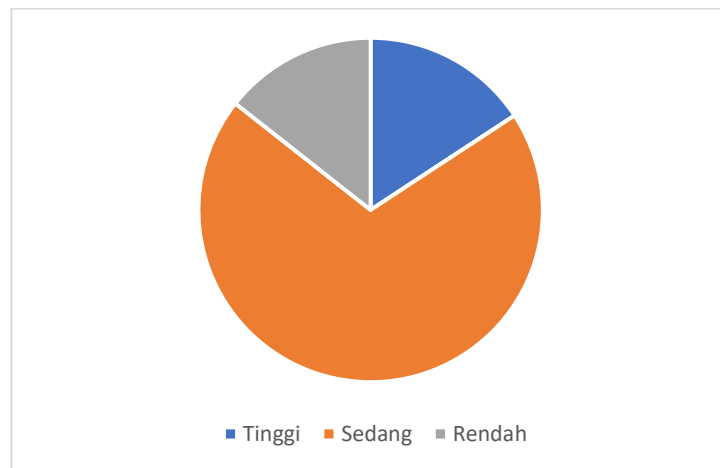
Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < (M-1SD)$ $= X < (55,36 - 9,146)$ $= X < 46,214$ $= X < 46$
Sedang	$(M-1SD) < X < (M+1SD)$ $(55,36 - 9,146) < X < (55,36 + 9,146)$ $46,214 < X < 64,506$ $46 < X < 64$
Tinggi	$X < (M+1SD)$ $X < (55,36 + 9,146)$ $X < 64$

Berdasarkan batas yang sudah ditentukan, berikut pengkategorian data secara rinci mengenai skala dukungan sosial teman sebaya:

Tabel 4. 9 Frekuensi Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	21	14,4	14,4	14,4
	sedang	102	69,9	69,9	84,2
	tinggi	23	15,8	15,8	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 46 siswa yang masuk dalam kategori rendah, 93 siswa yang masuk dalam kategori sedang dan 7 siswa yang masuk kategori tinggi. Berikut adalah diagram presentase pengkategorian tingkat kepercayaan diri siswa:



Gambar 4. 2 Diagram Dukungan Sosial Teman Sebaya

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah populasi data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan spss. Nilai regresi dapat dikatakan signifikan apabila lebih besar

dari 0,05 dan sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi secara tidak normal.

*Tabel 4. 10 Uji Normalitas*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,13577070
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,055
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai signifikan 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig. Deviation from Linearity. Apabila nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, dan apabila nilai lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

*Tabel 4. 11 Uji Linearitas*

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan diri	Betweeen	(Combined)	3137,215	38	82,558	1,241	,194

*Dukungan sosial teman sebaya	Groups	Linearity	655,216	1	655,216	9,853	,002
		Deviation from	2481,999	37	67,081	1,009	,470
		Linearity					
	Within Groups		7115,662	107	66,502		
	Total		10252,877	145			

Berdasarkan uji linearitas diatas, diperoleh nilai signifikan 0,470 yang lebih besar dari 0,05. Artinya dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri memiliki hubungan yang linear.

#### 5. Tabulasi Silang

Tabulasi silang merupakan perincian komprehensif yang ditampilkan dalam bentuk tabel pivot yang digunakan untuk menganalisis interaksi antara dua variabel. Ada berbagai macam tabulasi silang, salah satunya yaitu demografis data. Yaitu merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan lain sebagainya. Pada penelitian ini data demografis yang dicantumkan adalah jenis kelamin subjek. Sehingga dilakukan uji demografis pada jenis kelamin subjek menggunakan metode *Cross-Tabulation* dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut hasil uji demografis:

Tabel 4. 12 Hasil Tabulasi Silang Kategori Kepercayaan Diri

		Kat PercayaDiri			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
JENIS KELAMIN	Laki- laki	Count	3	46	6	55
		Expected Count	3,8	44,8	6,4	55,0
		% within JENISKELAMI N	5,5%	83,6%	10,9 %	100,0 %



	% within Kat_PercayaDir i	30,0%	38,7%	35,3 %	37,7%
	% of Total	2,1%	31,5%	4,1%	37,7%
Perem puan	Count	7	73	11	91
	Expected Count	6,2	74,2	10,6	91,0
	% within JENISKELAM N	7,7%	80,2%	12,1 %	100,0 %
	% within Kat_PercayaDir i	70,0%	61,3%	64,7 %	62,3%
	% of Total	4,8%	50,0%	7,5%	62,3%
	Total	Count	10	119	17
	Expected Count	10,0	119,0	17,0	146,0
	% within JENISKELAM N	6,8%	81,5%	11,6 %	100,0 %
	% within Kat_PercayaDir i	100,0 %	100,0 %	100,0 %	100,0 %
	% of Total	6,8%	81,5%	11,6 %	100,0 %

*Tabel 4. 13 Hasil Tabulasi Silang Kategori Dukungan Sosial*

		Kat Dukungan			Total	
		Renda h	Sedang	Tingg i		
JENIS KELAMIN	Laki- laki	Count	3	43	9	55
		Expected Count	2,6	33,9	18,5	55,0
		% within JENISKELAM N	5,5%	78,2%	16,4 %	100,0 %
		% within Kat Dukungan	42,9%	47,8%	18,4 %	37,7%
		% of Total	2,1%	29,5%	6,2%	37,7%
		Count	4	47	40	91

	Perem puan	Expected Count	4,4	56,1	30,5	91,0
		% within JENISKELAM N	4,4%	51,6%	44,0 %	100,0 %
		% within Kat Dukungan	57,1%	52,2%	81,6 %	62,3%
		% of Total	2,7%	32,2%	27,4 %	62,3%
Total		Count	7	90	49	146
		Expected Count	7,0	90,0	49,0	146,0
		% within JENISKELAM N	4,8%	61,6%	33,6 %	100,0 %
		% within Kat Dukungan	100,0 %	100,0 %	100,0 %	100,0 %
		% of Total	4,8%	61,6%	33,6 %	100,0 %

#### 6. Uji Korelasi

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang digunakan yaitu:

Ha Terdapat hubungan signifikan antara Kepercayaan diri dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Ho Tidak terdapat hubungan signifikan antara Kepercayaan diri dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hipotesis tersebut akan diuji korelasi dengan metode Product Moment kemudian membandingkan hasil hipotesis dengan taraf signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kedua variabel memiliki korelasi, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka kedua variabel tidak berkorelasi.

Setelah itu dilakukan uji korelasi pada hasil penelitian dan berikut hasilnya.

*Tabel 4. 14 Uji Korelasi*

	Kepercayaan diri	Dukungan sosial teman sebaya
Pearson Correlation	1	,253**

Kepercayaan diri	Sig. (2-tailed)		,002
	N	146	146
Dukungan sosial teman sebaya	Pearson Correlation	,253**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	146	146

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, ditemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa kedua variabel saling berhubungan.

Kemudian tingkat hubungan antara kedua variabel dapat dilihat pada kolom Pearson Correlation yang mendapat nilai 0,253 yang artinya tingkat korelasi kedua variabel lemah. Dan dukungan sosial teman sebaya memiliki korelasi positif dengan kepercayaan diri.

### C. Pembahasan

#### 1. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Malang

Percaya diri atau *self confidence* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:1030), percaya merupakan yakin bahwa sesuatu itu benar dan nyata. Sedangkan diri menggambarkan tentang diri sendiri, sesuatu yang melekat dengan tubuh. Sehingga percaya diri diartikan sebagai keyakinan tentang diri sendiri dan segala sesuatu yang ada pada diri. Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron et al., 2011: 34).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang sudah dijabarkan dalam hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri siswa MAN 1 Kota Malang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari 146 siswa yang menjadi subjek penelitian,

siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori rendah terdapat sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 15,1%. Sementara itu, siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang terdapat sebanyak 99 siswa dengan persentase sebesar 67,8%, dan siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori tinggi terdapat sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 17,1%. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan mayoritas siswa di MAN 1 Kota Malang memiliki kepercayaan diri yang berada dalam kategori sedang atau cukup baik.

Selain itu, dalam penelitian ini mengungkap perbedaan presentasi tingkat kepercayaan diri setiap jenis kelamin. Pada siswa laki-laki ada 3 siswa yang memiliki kategori rendah. Kemudian 46 siswa yang memiliki kategori sedang dan 6 siswa yang memiliki kategori tinggi. Sedangkan bagi siswa perempuan ada 7 siswa yang memiliki kategori rendah. Kemudian 73 siswa memiliki kategori sedang dan 11 siswa memiliki kategori tinggi.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat berdampak positif bagi dirinya sendiri, karena akan memudahkan mereka untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan siswa percaya pada kemampuan yang dimilikinya, memiliki konsep diri yang positif, mandiri dalam mengambil keputusan serta berani mengungkapkan pendapat (Ghufroon et al., 2011: 35-36). Dalam penelitian ini, terdapat 25 siswa dengan kategori kepercayaan diri yang tinggi.

Kemudian sebanyak 99 siswa lainnya memiliki rasa percaya diri dengan kategori sedang atau cukup baik. Mereka juga memiliki rasa percaya pada kemampuan yang dimilikinya, konsep diri yang cukup positif dan cukup rasional dalam kehidupannya. Siswa dengan rasa percaya diri yang cukup baik akan merasa memiliki kemampuan atau potensi dan percaya bahwa dirinya mampu dengan dukungan pengalaman, prestasi, potensi aktual dan harapan yang realistis terhadap dirinya (Deni & Ifdil, 2016)

Namun, ada 22 siswa lainnya yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Hal ini mencerminkan kurangnya keyakinan pada diri siswa tersebut. Mereka cenderung memiliki keraguan pada dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Madya (dalam Syam & Amri, 2017) yang menjelaskan bahwa seseorang dengan kepercayaan diri yang kurang akan memiliki keraguan dalam menghadapi situasi tertentu bahkan cenderung menghindari resiko dan tantangan.

Secara garis besar, siswa MAN 1 Kota Malang memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang atau cukup baik. Hal ini dapat membawa dampak positif bagi siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup baik karena siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya dan juga bersikap optimis. Selain itu, kepercayaan diri menjadi salah satu syarat yang esensial untuk mengembangkan kreativitasnya untuk meningkatkan prestasi (Riyanti & Darwis, 2020).

Kepercayaan diri juga mempengaruhi banyak hal, seperti salah satunya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa. Penelitian ini dilakukan oleh (Tanzil, 2020) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,60.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ahyar, 2023) menjelaskan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan interaksi sosial seseorang dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,463. Artinya jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang baik maka akan semakin tinggi pula kemampuan interaksinya.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Muniroh et al., 2018) juga menyatakan bahwa agar individu dapat berinteraksi sosial dengan baik, maka individu harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi maka semakin baik pula interaksi sosialnya. Walaupun kepercayaan diri bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial individu.

Selain itu, dalam Al-Quran Surat Ash-Shaffat 102 juga menjelaskan tentang kepercayaan diri yang berbunyi

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعَىٰ قَالَ يُبْنَىٰ لِيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۗ قَالَ  
يَا بَنِيَّ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Artinya “Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar."

Dalam ayat ini menjelaskan kisah Nabi Ibrahim ketika mendapat wahyu dari Allah untuk menyembelih anaknya, Nabi Ismail. Nabi Ismail meminta ayahnya untuk melaksanakan perintah Allah dengan percaya diri dan optimis dengan tujuan agar Nabi Ismail termasuk orang yang sabar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didukung oleh hasil penelitian sebelumnya serta ayat Al-Quran menjelaskan bahwa kepercayaan diri yang tinggi dapat berdampak positif pada individu.

## 2. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa MAN 1 Kota Malang

Dukungan sosial secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu, dukungan dan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:368) dukungan diartikan sebagai sesuatu yang didukung, bantuan. Sedangkan sosial merupakan kata yang merujuk pada masyarakat, saling tolong menolong. Sehingga secara harfiah, dukungan sosial merupakan bantuan, kenyamanan yang diberikan kepada seseorang untuk memberikan kenyamanan baik secara fisik maupun psikologis. Sarafino & Smith (2011:103) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan yang diterima oleh individu atau kelompok yang terikat.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang sudah dijabarkan dalam hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial

teman sebaya siswa MAN 1 Kota Malang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari 146 siswa yang menjadi subjek penelitian, siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori rendah terdapat sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 14,4%. Sementara itu, siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang terdapat sebanyak 102 siswa dengan persentase sebesar 69,9%, dan siswa yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori tinggi terdapat sebanyak 23 siswa dengan persentase sebesar 15,8%. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan mayoritas siswa di MAN 1 Kota Malang memiliki kepercayaan diri yang berada dalam kategori sedang atau cukup baik.

Selain itu, dalam penelitian ini mengungkap perbedaan presentasi tingkat kepercayaan diri setiap jenis kelamin. Pada siswa laki-laki ada 3 siswa yang memiliki kategori rendah. Kemudian 43 siswa yang memiliki kategori sedang dan 9 siswa yang memiliki kategori tinggi. Sedangkan bagi siswa perempuan ada 4 siswa yang memiliki kategori rendah. Kemudian 47 siswa memiliki kategori sedang dan 40 siswa memiliki kategori tinggi.

Dalam penelitian ini, mengungkap ada 23 siswa yang memperoleh dukungan sosial dari teman sebayanya dengan kategori tinggi. Hal ini nampak dari dukungan-dukungan yang diberikan oleh teman sebayanya, baik dukungan berupa emosional, informasi, instrumental, penghargaan (Sarafino & Smith, 2011:81). Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa dengan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan sesama teman.

Kemudian, ada 102 siswa lainnya yang memperoleh dukungan sosial teman sebaya dengan kategori sedang atau cukup baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa mereka mempunyai hubungan interpersonal yang cukup baik dengan teman sebayanya.

Sedangkan 21 siswa lainnya memperoleh dukungan sosial teman sebaya yang rendah. Hal ini mencerminkan kurangnya dukungan yang

diterima dari teman sebayanya. Dalam hal ini, siswa yang kurang memperoleh dukungan sosial aktif dari teman sebayanya akan merasa tidak dibutuhkan dan ditolak oleh lingkungan sosialnya terutama dalam lingkungan teman sebayanya dan ini dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupannya (Sestiani & Muhid, 2021)

Secara garis besar, siswa MAN 1 Kota Malang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya dengan kategori sedang atau cukup baik. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa memiliki hubungan interpersonal yang baik. Dengan adanya hubungan interpersonal yang baik pada siswa hal ini dapat menimbulkan dampak positif bagi siswa itu sendiri.

Seperti pada penelitian mengenai dukungan sosial pada perilaku pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh (Kundari et al., 2020) mengungkap bahwa dukungan sosial dari lingkungan terdekat atau keluarga memiliki pengaruh yang dominan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Jabodetabek. Dukungan yang diberikan bisa dengan dilakukan dengan memberi informasi yang dibutuhkan kepada sesama anggota.

Selain itu, penelitian tentang hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri remaja yang dilakukan oleh (Winata et al., 2017) juga mengungkap bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori cukup kuat 0,491. Artinya semakin tinggi dukungan yang diterima maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja. hal ini dikarenakan penerimaan sosial akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu objek secara positif (Winata et al., 2017).

Penelitian serupa dilakukan oleh (Sakti & Rozali, 2015) juga mengungkap bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada atlet taekwondo. Dukungan yang diterima oleh atlet mempengaruhi kepercayaan dirinya dalam bertanding.



Walaupun sumbangan efektif yang dukungan sosial berada pada angka 15%.

Selain itu, dukungan sosial juga sesuai dengan Al-Quran Surat An-Nisa ayat 36 yang berbunyi

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri,”

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didukung oleh penelitian sebelumnya serta ayat Al-Quran menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh individu akan membawa dampak positif bagi individu tersebut, salah satunya akan mempengaruhi kepercayaan diri individu tersebut. Serta dalam ayat menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk berbuat baik kepada sesama dan saling tolong menolong. Karena manusia memang merupakan makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah dengan kodrat saling membutuhkan dan bergantung satu sama lain.

### 3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN 1 Kota Malang

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, pengujian hipotesis telah dilakukan. Menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kepercayaan diri siswa pengguna aktif instagram di MAN 1 Kota Malang.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode uji korelasi *pearson product moment* karena data penelitian ini bersifat normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada hipotesis penelitian menunjukkan jika dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri saling berkorelasi dengan nilai 0,253. Hal ini berarti menunjukkan adanya korelasi positif dengan kategori korelasi sedang. Kemudian, hasil signifikansi yang didapat adalah 0,02 yang menunjukkan bahwa  $H_a$  dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan jika terdapat korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa pengguna aktif instagram di MAN 1 Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan semua hipotesis yang ada dan juga mengindikasikan jika semakin tinggi skor dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi juga skor kepercayaan diri. Dan semakin rendah skor dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah juga skor kepercayaan diri.

Hal ini juga sesuai dengan teori psikologi behaviorisme yang mengungkap bahwa perilaku manusia dapat dikendalikan oleh lingkungan. Perilaku manusia juga merupakan respons yang didapat dari stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Dalam penelitian ini kepercayaan diri dianggap sebagai respons individu terhadap lingkungan. Sedangkan dukungan sosial teman sebaya sebagai stimulus yang diberikan.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (N. Siregar, 2020) yang meneliti tentang hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada atlet beladiri menyatakan bahwa kedua variabel ini berhubungan dengan nilai  $r$  0,452 dan nilai sig 0,667. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula kepercayaan diri seseorang dan sebaliknya.

Namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Agustina, 2019) tentang hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri

dewasa muda pengguna napza pada masa rehabilitasi menyatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki korelasi. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan faktor lain yang memiliki hubungan dengan kepercayaan diri, seperti pola pikir yang baik, konsep diri dan kemampuan diri yang baik atau faktor internal lainnya.

Ketika remaja mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya maka remaja tersebut akan memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila remaja diabaikan, tidak mendapat dukungan dari teman sebayanya akan memiliki rasa percaya diri yang cukup rendah. Karena sejatinya rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang (Hakim, 2002). Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa salah satu cara pertumbuhan kepercayaan diri yaitu melalui proses interaksi dan hubungan interpersonal yang sehat di kalangan teman sebaya.

#### 4. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini membahas hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa. Penyebaran kuisioner dilakukan secara online melalui media *google form* sehingga peneliti tidak bisa melakukan observasi secara langsung pada siswa saat mengerjakan kuisioner.

Selain itu, hasil dari penelitian mengungkap adanya hubungan antara kedua variabel dengan signifikansi sebesar 0,002 dengan kategori lemah. Hal ini menjadi salah satu keterbatasan penelitian karena hanya meneliti salah satu faktor yang berkaitan dengan kepercayaan diri saja, yaitu dukungan sosial. Karena ada beberapa faktor yang memungkinkan memiliki tingkat hubungan dengan signifiknasi yang lebih tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja aktif pengguna instagram di MAN 1 Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Siswa MAN 1 Kota Malang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang sedang. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya dengan subjek sebesar 69,9% atau 102 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa merasa cukup mendapat dukungan dari teman sebayanya.
2. Siswa MAN 1 Kota Malang memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri dengan subjek sebesar 67,8% atau sebanyak 99 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa memiliki rasa cukup percaya diri.
3. Adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan dengan data penelitian yang mengungkap nilai signifikansi  $0,002 < 0,005$  dan nilai koefisien korelasi 0,253. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang mengungkap masih ada beberapa siswa yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang kurang. Peneliti

berharap siswa mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri yaitu dengan bersikap optimis dan memandang dirinya lebih positif. Siswa juga bisa memberikan afirmasi positif bagi dirinya sendiri. Karena kepercayaan diri yang rendah juga dapat memberikan dampak yang negatif bagi diri sendiri.

Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan hubungan interpersonal sesama teman. siswa juga dapat melaksanakan kegiatan atau aktivitas positif bersama secara langsung dengan teman untuk memperkuat hubungan interpersonal. Dengan demikian, dapat meningkatkan pula tingkat dukungan sosial antar teman.

## 2. Bagi Sekolah

Pada hasil penelitian dan pembahasan mengungkap bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang. Sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas untuk memperkuat hubungan antar teman sebaya melalui kegiatan sosial yang diselenggarakan di sekolah. Karena dengan adanya hubungan yang baik antar teman dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini yaitu bisa melakukan observasi secara langsung agar dapat menambahkan informasi yang belum didapat melalui kuisioner. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian eksperimen agar dapat melihat pula pengaruh antara dua variabel lebih jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aditiawan, A. R. (2020). *Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak peserta didik kelas XI SMA Negeri Sidrap*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Afrilianto, M., Eti Rohaeti, E., Siliwangi, I., Terusan Jenderal Sudirman, J., & Barat, J. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.281-288>
- Agustina, E. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan kepercayaan diri dewasa muda pengguna NAPZA pada masa rehabilitasi*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ahyar, A. (2023). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Ambarwati, & Nasution. (2012). *Buku Pintar Asuhan Keperawatan dan Balita*. Cakrawala Ilmu.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–157.
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan Rita Wiryadi)*. Binarupa Aksara.
- Apriyanti. (2013). *Menumbuh Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Rineka Cipta.

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arlotas, R. K. (2019). Dukungan Sosial dalam QS. AD-DHUHA Dan QS. AL-INSYIRAH. *Jurnal Psikologi Jambi*, 4(2).
- Arumaisyah Daulay, A., Sahroni, I., Suci Fajariah, I., Alvi, I., & Suluh Jurnal Bimbingan Dan Konseling, U. (n.d.). Penggunaan Media Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja The Use Of Social Media On Adolescent Self Confidence Annisa Arumaisyah Daulay, 2 Imam Sahroni, 3 Indah Suci Fajariah & 4 Illisa Alvi. In *Maret* (Vol. 8, Issue 2). <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/suluh>
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Benabou, R., & Tirole, J. (2001). *Self-Confidence and Personal Motivation*. 2–3.
- Cohen, S., & Wills, T. (1985). Stress, dukungan sosial dan ipotesis buffering. *Buletin Psikologis*, 98(2), 310–357.
- Deni, A., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43–52.
- Ervika, E. (2005). *Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Berempati pada Anak*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ghufron, Nur, & Risnawita, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Glion Library. (2022). *Mental Weelbeing-Self Confidence*. Library.Glion.Edu.
- Gottlieb, B. H. (1983). *Social Support Strategies*. Sage Publication.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara.
- Hermansyahya. (2021). *Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MtsSulumul Qur'an*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Ismail, A., & Suhaeb, F. W. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup ( Studi Pada Mahasiswa FIS-H UNM ). *Maret*, 4(2).

- Januar, V., & Putri, D. E. (2011). Citra tubuh pada remaja putri menikah dan memiliki anak. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Kartono, K. (2000a). *Psikologi Anak* (K. Kartono, Ed.).
- Kartono, K. (2000b). *Psikologi Anak*. Alumni.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Khairuni, N. (2016). *Dampak Positif dan Negatif sosial terhadap pendidikan akhlak anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)*.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Hoirun Nisa, & Risalati, N. (2020). Hubungan dukungan sosial dan keterpaparan media sosial terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada komunitas wilayah Jabodetabek tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 281–284.
- Lauster. (2012). *Tes Kepribadian (terjemahan D.H. Gulo)*. Bumi Aksara.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa boarding school Subang Jawa Barat. *Psikologi Undip*, 10(2), 107.
- Mu'minim, U., Apriliana, S., & Septiana, N. (n.d.). Konsep dan karakteristik Psikologi Behariosme. *Al-Din*, 115–126.
- Muniroh, S., Asrosi, & Wicaksono, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Interaksi Sosial Siswa kelas X SMK Swasta Panca Bhakti Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 1–10.
- Myers, G. D. (2012). *Psikologi Sosial edisi 10*. Salemba Humanik.
- Nurihsan, A. J., & Agustin, M. (2011). *Dinamika perkembangan anak dan remaja*. PT REFIKA ADITAMA.
- Ramadhani, T. N., & Putriani, F. G. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra diri pada remaja akhir. *SPIRITS*, 4(2), 22–32.



- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2020). Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Remaja dengan Metode Cognitive Restructuring. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat*, 1(1), 111–119.
- Rook, & Dooley. (1985). *Dukungan Sosial*. [Http://Www.e-Psikologi.Com](http://www.e-psikologi.com).
- Sakti, G. F., & Rozali, Y. A. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada atlet canag olahraga taekwondo dalam berprestasi (studi pada atlet taekwondo club BJTC, Kabupaten Tangerang). *Psikologi*, 13(1).
- Santrock, J. W. (2018). *Life Span Development* (13th ed.). Penerbit Erlangga.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 59–72.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed)* (7th ed.). John Willey & Sons, Inc.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason B.R. (1983). Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(127), 39.
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying : Literature Review. *Tematik*, 245–251.
- Siregar, N. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan diri pada Atlet Beladiri di PPLP Sumatera Utara*. Universitas Medan Area.
- Siregar, D. V. (2022). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X SMA ADVENT 1 MEDAN*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT Grasindo.
- Soesilowindradini. (1999). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Usaha Nasional.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Syahputra, A., & Rifandi, D. (2021). Hubungan intensitas media sosial dan kepercayaan diri pada remaja awal. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa . *Jurnal BioTeknologi*, 5(1), 87–102.
- Tanzil, R. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika*. Universitas Pakuan.
- Taylor, S. P., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial* (T. B. S. Wibowo, Ed.; 12th ed.). Prenada Media Group.
- Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. (2019). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku kenakalan remaja sekolah di Samarinda. *Dunia Kesmas*, 8(4), 275.
- Tiara, D. (2018). *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Belajar Rendah*. Universitas Sanata Dharma.
- Tri. S. Mildawani, M. (2016). *Membangun Kepercayaan Diri*. Penebar Swadaya.
- Umami, mafazatil. (2021). *Hubungan intensitas penggunaan media sosial dan self awareness pada remaja lombok timur*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wilis, R. (2011). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Erlangga.
- Winata, P. P., Yusri, & Syahraniar. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja*.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 453 /FPsi.1/PP.009/3/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

04 Maret 2024

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah MAN 1 KOTA MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No.21, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota  
Malang, Jawa Timur 65144  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: SHEVA YASMIN AZZAHRO MALDINI / 200401110089
Tempat Penelitian	: MAN 1 KOTA MALANG
Judul Skripsi	: HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA AKTIF PENGGUNA INSTAGRAM DI MAN 1 KOTA MALANG
Dosen Pembimbing	: 1. Drs. Zainul Arifin, M.Ag. 2. Novia Solichah, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-03-2024 s.d 07-03-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.

EXPERT JUDGEMENT INSTRUMEN HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MAN 1 KOTA MALANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Solichah, M.Psi

Jabatan : Dosen Fakultas Psikologi

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Aktif Pengguna Instagram di MAN 1 Kota Malang” oleh:

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

- Sudah sesuai dan silahkan digunakan untuk turun lapangan

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Januari 2024



Novia Solichah, M.Psi

NIP. 199406162019082001

## Lampiran 2 Expert Judgement

### EXPERT JUDGEMENT INSTRUMEN HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA INSTAGRAM DI MAN 1 KOTA MALANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umdatul Khoirot, M.Psi

Jabatan : Dosen Psikologi UIN Malang

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Aktif Pengguna Instagram di MAN 1 Kota Malang” oleh:

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

- Pada variabel kepercayaan diri, salah satu aspek ada yang aitem unfav nya cuma. Lebih baik ditambah aitemnya atau sekalian dihilangkan saja aitem unfav nya.
- Pada dukungan sosial lebih dikaitkan dengan konteksnya, yaitu dukungan sosial para pengguna instagram agar lebih sesuai dan dapat mengungkap hasil penelitian.
- Dipetakan lagi aitem fav dan unfav nya

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Februari 2024



Umdatul Khoirot, M.Psi

NIP. 199005012019032017

EXPERT JUDGEMENT INSTRUMEN HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MAN 1 KOTA MALANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirunisa Nirahma P, M.Psi.,Psikolog

Jabatan : Psikolog Rumah Sakit Jiwa Menur

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Aktif Pengguna Instagram di MAN 1 Kota Malang” oleh:

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

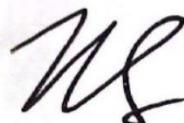
Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. Ada beberapa pertanyaan terkait perilaku di instagram ada yang tidak. Sehingga bisa membuat ambigu menjawab. Pilihlah mau dukungan sosial dan kepercayaan diri secara umum atau berkaitan dengan instagram
2. Item unfavorable diperlukan pada instrument dukungan sosial agar tidak bias menjawab
3. Sebaiknya setiap item pada 4 aspek di tuliskan acak, tidak dituliskan secara berurut (seperti di dukungan emosional : item 1, 2, 3, 4,5 ,6, 7, 8)

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Februari 2024



Choirunisa Nirahma P, M.Psi.,Psikolog

NIP. 199005072019032009

EXPERT JUDGEMENT INSTRUMEN HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AKTIF PENGGUNA  
INSTAGRAM DI MAN 1 KOTA MALANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Candra Ayu, M.Si

Jabatan : Dosen Fakultas Psikologi

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Aktif Pengguna Instagram di MAN 1 Kota Malang” oleh:

Nama : Sheva Yasmin Azzahro Maldini

NIM : 200401110089

Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

- Skala Dukungan sosial teman sebaya  
Penggunaan kata saya cukup 2 kali saja dan tidak diulang-ulang. Kemudian konteksnya lebih disesuaikan lagi.
- Skala Kepercayaan Diri  
Penggunaan kata “tidak” pada aitem unfav sebaiknya dihindari dan diganti dengan kalimat yng memiliki makna sama.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Januari 2024



Selly Candra Ayu, M.Si

NIP. 19940217201911202269

Lampiran 3 Angket Penelitian

**SKALA PENELITIAN**

**KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

Nama (boleh inisial atau nama samaran) :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Apakah anda memiliki instagram :

**PETUNJUK PENGISIAN**

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang kondisi dan pengalaman anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan yang sesuai dengan diri anda. Silahkan beri tanda ceklis pada angka 1-4 dengan petunjuk sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang tertulis
- 2 = Tidak Setuju dengan pernyataan yang tertulis
- 3 = Setuju dengan pernyataan yang tertulis
- 4 = Sangat Setuju dengan pernyataan yang tertulis

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum mengerjakan angket ini.

1. Tidak ada jawaban benar dan salah pada angket ini. Semua jawaban benar ketika anda menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya
2. Kerahasiaan anda dalam menjawab angket ini akan terjaga oleh peneliti. Data ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Selamat Mengerjakan



### Bagian 1 Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
2.	Saya memiliki bakat yang bisa dikembangkan				
3.	Saya merasa tertinggal dengan teman saya saat pelajaran				
4.	Saya dianggap pandai di beberapa mata pelajaran oleh teman maupun guru				
5.	Saya merasa bahwa saya tidak ahli dalam bidang akademik				
6.	Saya merasa <i>insecure</i> melihat postingan orang lain di media sosial tentang pencapaiannya (seperti prestasi)				
7.	Saya merasa <i>insecure</i> dengan orang lain yang <i>body goals</i> di instagram				
8.	Foto menggunakan filter membuat saya percaya diri				
9.	Saya merasa <i>insecure</i> melihat postingan orang lain di media sosial tentang parasnya				
10.	Saya menganggap bahwa orang lain yang memposting tentang pencapaiannya di instagram adalah orang yang pamer				
11.	Saya <i>insecure</i> dengan teman saya yang aktif dan populer di instagram				
12.	Saya mudah terinfluence dengan selebgram				
13.	Saya tidak mengikuti semua trend yang ada di instagram				
14.	Saya aktif membagikan momen di instagram				

15.	Ketika saya ingin membeli sesuatu saya akan bertanya pada teman saya tentang pendapatnya				
16.	Ketika saya hendak mencoba sebuah pengalaman baru saya merasa takut				
17.	Saya selalu melibatkan orang lain dalam memutuskan sesuatu				
18.	Saya bertanggungjawab dengan keputusan yang saya ambil				
19.	Saya akan melanjutkan studi sesuai dengan minat saya				
20.	Saya mengikuti suatu kegiatan tanpa ikut-ikutan orang lain				
21.	Ketika saya tidak paham dengan penjelasan guru, maka saya akan bertanya				
22.	Saya merasa gugup ketika mendapat pertanyaan dari guru				
23.	Saya merupakan seseorang yang dapat mengutarakan apa yang saya rasakan secara terang-terangan				
24.	Saya akan memberi masukan kepada teman saya apabila saya rasa dia berbuat salah				
25.	Saya akan menjelaskan dengan baik kepada orang tua saya tentang rencana studi saya				
26.	Saya memilih diam ketika teman membahas tentang tugas kelompok				

## Bagian 2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya merasa senang bila diperhatikan oleh teman saya				
2.	Saya selalu mendapat support dari teman saya				
3.	Teman saya selalu memberi komentar positif pada unggahan di instagram saya				
4.	Ketika saya memposting <i>instastory</i> galau/sedih, teman saya membalas dan mendengarkan cerita saya				
5.	Ketika saya sedang mendapati masa sulit, teman saya selalui berempati terhadap saya				
6.	Teman saya sering menyukai postingan atau <i>story</i> pada instagram saya				
7.	Teman saya selalu merasa tersaingi dengan saya				
8.	Teman saya cuek ketika saya <i>deactive</i> instagram (menonaktifkan akun sementara)				
9.	Pemberian dari teman saya membuat saya terharu dan senang				
10.	Ketika ulang tahun, saya mendapat kado dari teman				
11.	Saya merasa bahwa kado sekecil apapun dari teman saya membuat saya merasa dicintai				
12.	Ketika saya membuka usaha, teman saya membantu mempromosikan usaha di instagram				
13.	Ketika mengerjakan tugas, teman saya membantu mengirim referensi				

14.	Saya mendapat informasi tentang program khusus ujian diluar sekolah dari teman saya melalui instagram				
15.	Teman saya menyimpan sendiri informasi yang dia dapat tentang <i>try out</i> diluar sekolah dari instagram				
16.	Teman saya sering memberi masukan tentang outfit yang saya pakai agar lebih baik				
17.	Teman saya membantu mengirimkan video tutorial di media sosial tentang permasalahan yang saya hadapi				
18.	Teman saya akan memberikan saya barang yang saya inginkan apabila saya mendapat sebuah pencapaian				
19.	Teman saya akan memberi kue favorit saya ketika saya berhasil lolos ujian				
20.	Teman saya akan mengucapkan saya dengan memposting di story instagram ketika saya berhasil mendapatkan suatu penghargaan				
21.	Teman saya memuji saya yang berhasil melewati masa susah				
22.	Teman saya selalu menyela ketika saya mengutarakan pendapat				

Lampiran 4 Tabulasi Dara Kategori Kepercayaan Diri

NO	No Item																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	3	4	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	70
2	4	4	3	3	1	3	2	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	4	4	3	4	2	2	4	4	1	64
3	3	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	1	56
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	1	82
5	3	4	4	4	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	1	63
6	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	1	1	77
7	3	1	3	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	1	1	70
8	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	77
9	1	1	2	2	3	1	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	55
10	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	69
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
12	4	4	4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	1	64
13	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	74
14	4	4	3	3	2	3	3	4	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	71
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	71
16	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	69
17	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	75
18	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
19	4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	4	1	3	3	3	2	3	1	2	4	4	2	4	1	63
20	2	3	4	3	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	3	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	1	58
21	3	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	1	66

22	4	4	3	4	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	1	71
23	4	3	4	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	71
24	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	1	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	79
25	4	4	4	3	1	1	1	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	1	71
26	4	3	4	3	3	3	1	1	1	2	2	2	4	1	1	4	3	3	4	3	1	3	4	2	2	2	66
27	4	4	3	3	2	3	1	2	2	4	1	1	4	1	2	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	2	71
28	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	68
29	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	3	1	3	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	3	4	1	69
30	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	76
31	4	4	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	1	76
32	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	75
33	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	63
34	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	3	4	1	76
35	3	3	4	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	62
36	4	3	4	3	4	2	1	3	4	1	2	2	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	1	74
37	3	4	4	3	3	4	4	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	1	2	3	4	1	75
38	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	1	2	4	4	3	4	2	3	4	4	1	77
39	4	3	1	2	3	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	4	2	1	60
40	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	1	1	2	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	1	72
41	2	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63
42	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	1	3	3	1	70
43	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	63
44	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	2	65
45	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	1	69

46	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	74
47	4	3	1	2	2	1	4	3	3	1	1	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	68
48	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	4	4	1	4	1	4	3	1	1	1	3	3	2	2	1	4	54
49	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	75
50	3	4	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	4	1	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	64
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
52	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	67
53	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	1	64
54	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	2	61
55	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	63
56	4	4	1	4	1	4	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
57	4	4	2	4	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	73
58	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	2	3	3	2	79
59	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	64
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	1	71
61	3	2	3	2	3	4	3	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	66
62	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	1	73
63	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	1	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	75
64	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	71
65	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
66	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	70
67	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	67
68	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
69	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	67

70	4	2	2	4	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	74
71	1	2	3	1	4	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	51
72	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	79
73	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	61
74	4	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	67
75	3	2	1	2	4	1	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	62
76	2	4	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	3	63
77	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	69
78	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	66
79	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1	3	1	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	65
80	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	70
81	2	3	1	2	3	4	2	1	3	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3	3	2	4	1	1	4	2	66
82	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	58
83	2	2	4	2	2	2	4	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4	1	1	61
84	4	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	2	70
85	4	4	3	3	3	2	1	1	4	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	74
86	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	68
87	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	68
88	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	73
89	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	78
90	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
91	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	1	2	3	3	2	1	1	4	3	2	2	3	4	75
92	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
93	4	4	3	4	3	1	1	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	79



94	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	64
95	2	1	1	3	3	3	4	2	1	2	3	4	2	1	1	3	3	3	4	1	1	3	3	1	3	3	61
96	3	2	2	3	2	1	1	4	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	64
97	2	4	1	1	3	2	4	3	1	2	2	1	3	4	4	2	2	4	4	1	3	1	2	3	3	4	66
98	3	1	3	4	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	4	1	3	1	4	2	1	4	2	2	3	63
99	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	2	72
100	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
101	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	4	4	1	68
102	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	66
103	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	65
104	4	4	1	3	3	2	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	65
105	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	2	2	4	1	3	1	2	57
106	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
107	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	67
108	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	68
109	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	57
110	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	1	1	2	2	3	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	69
111	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
112	4	3	2	3	3	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	69
113	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	2	1	74
114	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	67
115	3	4	1	2	3	1	4	4	2	2	1	3	1	2	3	2	1	4	4	4	2	2	1	3	4	2	65
116	4	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	66
117	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	1	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	1	78

118	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	66	
119	4	4	2	3	3	1	1	2	1	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	77	
120	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	2	4	2	2	1	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	77	
121	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	63
122	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	77	
123	4	4	2	3	3	1	4	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	75	
124	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	1	78	
125	2	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	1	60		
126	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	2	1	4	4	1	80	
127	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	64	
128	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	66	
129	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	1	1	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	1	3	3	1	72	
130	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	62	
131	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	71	
132	3	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	67	
133	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	73	
134	2	3	1	4	2	3	4	4	4	1	2	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	1	62	
135	4	3	3	3	3	3	4	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	72	
136	3	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	4	1	1	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	61	
137	3	4	2	4	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	64	
138	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	65	
139	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	66	
140	4	4	4	3	4	2	4	2	2	1	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	78	
141	4	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	70	

142	3	4	3	3	3	4	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	68
143	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	67
144	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	4	1	2	3	2	57
145	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	71
146	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	67

Lampiran 5 Tabulasi Data Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya

NO	No Item																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	73
2	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	53
3	2	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	63
4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	72
5	3	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	64
6	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	1	4	4	4	72
7	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	71
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	65
9	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	1	3	1	4	4	1	1	4	4	3	1	3	47
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	61
11	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	69
12	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
13	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	70

14	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	58
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	63
16	2	3	3	2	3	3	1	1	4	4	4	2	3	1	1	4	3	2	2	3	3	1	55
17	3	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	56
18	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	64
19	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	78
20	3	4	4	2	3	4	1	3	4	1	4	1	2	4	1	4	4	1	1	1	1	1	54
21	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	4	4	1	71
22	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	52
23	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	58
24	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	1	72
25	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	1	4	4	3	65
26	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	1	3	50
27	2	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	3	4	1	56
28	4	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	40
29	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1	72
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
31	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	72
32	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	1	73
33	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	1	59
34	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	61
35	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	1	67
36	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	3	1	68

37	2	3	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	61
38	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	1	1	3	2	59
39	3	3	1	1	1	1	3	4	3	1	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	4	43
40	3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	63
41	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	45
42	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	2	65
43	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	1	62
44	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	71
45	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	71
46	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	1	60
47	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	55
48	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	48
49	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	66
50	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	59
51	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	61
52	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	55
53	3	3	3	1	2	4	2	1	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	57
54	4	4	2	2	2	1	1	1	4	1	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	57
55	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	59
56	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	71
57	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	69
58	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	59
59	1	2	2	3	2	3	4	1	1	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	1	3	54

60	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	3	4	1	70	
61	3	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	64	
62	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	74	
63	4	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	1	63	
64	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	57	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
66	2	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	63	
67	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	58	
68	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
69	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	1	3	4	4	1	1	3	3	1	4	59	
70	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	66	
71	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	31	
72	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	73	
73	3	1	2	4	2	1	4	2	3	2	1	3	4	2	1	3	2	1	4	2	3	1	51	
74	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	73	
75	3	4	2	1	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	4	2	4	60	
76	2	4	1	3	3	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55	
77	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	67	
78	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	4	3	4	2	1	2	55	
79	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	1	3	3	4	64	
80	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	2	66	
81	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	1	4	3	58	
82	1	2	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	43	

83	3	2	4	2	3	1	3	2	4	1	1	3	4	3	1	2	3	4	4	1	4	3	58
84	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	1	68
85	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	1	67
86	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	68
87	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	59
88	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	57
89	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	1	65
90	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	60
91	2	3	1	4	1	2	3	1	4	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	1	1	52
92	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	60
93	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	62
94	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	56
95	3	3	1	2	4	4	1	2	4	2	3	2	4	1	2	2	2	4	1	2	4	4	57
96	4	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	56
97	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	1	4	3	1	2	60
98	2	3	4	1	3	2	4	3	3	1	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	60
99	4	3	2	1	1	3	1	4	4	2	4	3	2	1	1	1	3	2	3	3	4	1	53
100	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	47
101	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	72
102	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	67
103	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	38
104	1	3	2	2	2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	42
105	2	3	1	2	4	3	1	2	4	2	4	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	1	49

106	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	56
107	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	1	3	1	1	1	2	3	1	53
108	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	68
109	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	57
110	4	2	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	4	2	61
111	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	60
112	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	56
113	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	76
114	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
115	2	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	50
116	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	49
117	3	3	4	3	3	4	1	2	4	1	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	66
118	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	61
119	4	4	4	3	3	2	1	1	4	2	4	3	4	4	1	4	4	2	2	3	4	1	64
120	2	3	2	1	2	4	1	1	4	4	4	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	52
121	4	3	3	1	2	2	1	4	4	1	4	1	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	48
122	4	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	1	3	4	1	3	3	4	1	62
123	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	4	3	2	68
124	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	1	2	1	2	3	1	4	2	2	63
125	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	58
126	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	72
127	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	50
128	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	59



129	3	3	3	1	2	4	1	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	57	
130	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	58	
131	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	64	
132	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	65	
133	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	1	69	
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	57	
135	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	69	
136	4	2	2	2	1	1	2	4	3	1	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	3	46	
137	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	63	
138	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	55	
139	4	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	59	
140	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	61
141	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	1	61
142	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	55	
143	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	56	
144	3	3	2	3	3	3	1	1	4	1	4	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	51	
145	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	66	
146	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	54	

## Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Skala Kepercayaan Diri

#### a. Uji Validitas

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15
item_1	Pearson Correlation	1	,445**	-,183*	,457**	-,212*	,088	-,081	,057	-,195*	-,138	-,163*	-,040	,275**	,067	,104
	Sig. (2-tailed)		,000	,027	,000	,010	,292	,332	,491	,018	,097	,049	,635	,001	,422	,211
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_2	Pearson Correlation	,445**	1	-,151	,301**	-,030	-,096	-,136	,073	-,189*	-,195*	-,155	-,059	,276**	,167*	,128
	Sig. (2-tailed)	,000		,069	,000	,721	,251	,101	,384	,022	,018	,061	,480	,001	,044	,123
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_3	Pearson Correlation	-,183*	-,151	1	-,142	,394**	,429**	,278**	-,027	,365**	,111	,168*	,077	-,016	-,078	-,029
	Sig. (2-tailed)	,027	,069		,087	,000	,000	,001	,746	,000	,183	,042	,359	,851	,351	,725
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_4	Pearson Correlation	,457**	,301**	-,142	1	-,083	-,140	-,075	,064	-,163*	-,066	,005	,074	,150	,017	-,004
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,087		,320	,093	,365	,440	,049	,428	,948	,372	,070	,834	,961
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_5	Pearson Correlation	-,212*	-,030	,394**	-,083	1	,225**	,259**	,081	,261**	,107	,219**	,075	,003	-,009	-,022
	Sig. (2-tailed)	,010	,721	,000	,320		,006	,002	,333	,001	,199	,008	,371	,968	,914	,797
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_6	Pearson Correlation	,088	-,096	,429**	-,140	,225**	1	,489**	,105	,506**	,039	,260**	-,033	,036	-,042	,078
	Sig. (2-tailed)	,292	,251	,000	,093	,006		,000	,207	,000	,638	,002	,694	,668	,617	,347
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_7	Pearson Correlation	-,081	-,136	,278**	-,075	,259**	,489**	1	,288**	,545**	,117	,428**	,193*	,030	,124	,107
	Sig. (2-tailed)	,332	,101	,001	,365	,002	,000		,000	,000	,159	,000	,020	,719	,136	,201
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_8	Pearson Correlation	,057	,073	-,027	,064	,081	,105	,288**	1	,368**	-,066	,272**	,160	,176*	,150	,169*
	Sig. (2-tailed)	,491	,384	,746	,440	,333	,207	,000		,000	,431	,001	,054	,034	,072	,042
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_9	Pearson Correlation	-,195*	-,189*	,365**	-,163*	,261**	,506**	,545**	,368**	1	,068	,431*	,144	,046	-,017	,226**
	Sig. (2-tailed)	,018	,022	,000	,049	,001	,000	,000	,000		,414	,000	,084	,579	,836	,006
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_10	Pearson Correlation	-,138	-,195*	,111	-,066	,107	,039	,117	-,066	,068	1	,243**	,168*	-,171*	,110	-,029
	Sig. (2-tailed)	,097	,018	,183	,428	,199	,638	,159	,431	,414		,003	,043	,039	,185	,732
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_11	Pearson Correlation	-,163*	-,155	,168*	,005	,219**	,260**	,428**	,272**	,431**	,243**	1	,241**	-,096	-,022	,073
	Sig. (2-tailed)	,049	,061	,042	,948	,008	,002	,000	,001	,000	,003		,003	,251	,796	,380
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_12	Pearson Correlation	-,040	-,059	,077	,074	,075	-,033	,193*	,160	,144	,168*	,241**	1	,021	,102	-,067
	Sig. (2-tailed)	,635	,480	,359	,372	,371	,694	,020	,054	,084	,043	,003		,802	,221	,423
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_13	Pearson Correlation	,275**	,276**	-,016	,150	,003	,036	,030	,176*	,046	-,171*	-,096	,021	1	-,166*	,238**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,851	,070	,968	,668	,719	,034	,579	,039	,251	,802		,045	,004
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_14	Pearson Correlation	,067	,167*	-,078	,017	-,009	-,042	,124	,150	-,017	,110	-,022	,102	-,166*	1	,172*
	Sig. (2-tailed)	,422	,044	,351	,834	,914	,617	,136	,072	,836	,185	,796	,221	,045		,038
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_15	Pearson Correlation	,104	,128	-,029	-,004	-,022	,078	,107	,169*	,226**	-,029	,073	-,067	,238**	,172*	1
	Sig. (2-tailed)	,211	,123	,725	,961	,797	,347	,201	,042	,006	,732	,380	,423	,004	,038	
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	skor
,275**	,067	,104	-,056	-,040	,481**	,391**	,455**	,306**	,125	,097	,386**	,364**	-,398**	,354**
,001	,422	,211	,500	,633	,000	,000	,000	,000	,132	,243	,000	,000	,000	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,276**	,167	,128	-,215**	-,053	,478**	,493**	,389**	,267**	-,056	-,003	,341**	,406**	-,260**	,309**
,001	,044	,123	,009	,525	,000	,000	,000	,001	,506	,968	,000	,000	,002	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,016	-,078	-,029	,295**	,117	-,042	-,051	-,168*	-,153	,250**	-,162	-,147	-,060	,337**	,306**
,851	,351	,725	,000	,161	,612	,544	,043	,065	,002	,050	,078	,472	,000	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,150	,017	-,004	,016	-,195*	,185*	,135	,317**	,202*	-,040	,155	,234**	,195*	-,170*	,225**
,070	,834	,961	,846	,018	,025	,105	,000	,014	,630	,063	,005	,018	,040	,006
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,003	-,009	-,022	,287**	,271**	,026	-,078	-,041	-,186*	,213**	,150	-,095	-,146	,263**	,347**
,968	,914	,797	,000	,001	,756	,351	,623	,024	,010	,071	,254	,079	,001	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,036	-,042	,078	,416**	,286**	,020	,052	-,073	-,092	,327**	-,096	,133	,014	,048	,487**
,668	,617	,347	,000	,000	,811	,535	,383	,271	,000	,249	,109	,871	,565	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,030	,124	,107	,436**	,302**	-,135	-,078	-,191*	-,185*	,384**	-,101	-,030	-,033	,135	,511**
,719	,136	,201	,000	,000	,104	,352	,021	,025	,000	,226	,715	,688	,105	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,176*	,150	,169*	,320**	,270**	,172*	,082	,023	-,028	,380**	,056	,154	-,030	,056	,496**
,034	,072	,042	,000	,001	,038	,326	,786	,741	,000	,501	,064	,720	,502	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,046	-,017	,226**	,414**	,389**	-,138	-,017	-,159	-,054	,312**	-,092	,057	-,065	,261**	,532**
,579	,836	,006	,000	,000	,096	,842	,055	,516	,000	,270	,496	,437	,001	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,171*	,110	-,029	,079	,026	-,202*	-,295**	-,176*	-,154	-,015	-,011	,049	-,275**	,299**	,083
,039	,185	,732	,343	,753	,014	,000	,034	,063	,860	,900	,559	,001	,000	,320
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,096	-,022	,073	,403**	,197**	-,189*	-,184*	-,262**	-,121	,166*	-,038	-,072	-,260**	,345**	,355**
,251	,796	,380	,000	,017	,022	,026	,001	,146	,045	,648	,389	,002	,000	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,021	,102	-,067	,174*	,020	-,161	,000	-,060	,003	,072	-,121	-,055	-,007	,319**	,257**
,802	,221	,423	,035	,809	,053	,997	,475	,972	,389	,146	,513	,929	,000	,002
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
1	-,166*	,238**	,021	,095	,171*	,282**	,197*	,249**	,126	-,043	,167*	,149	-,089	,338**
,045	,004	,798	,253	,039	,001	,017	,002	,130	,603	,043	,072	,283	,000	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,166*	1	,172*	-,092	-,096	,154	,098	,133	,289**	-,064	,290**	,224**	,114	,009	,292**
,045	,038	,272	,248	,063	,239	,108	,000	,440	,000	,007	,170	,913	,146	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,238**	,172*	1	,136	,227**	,173*	,091	,200*	,153	,149	,043	,179*	,125	-,015	,404**
,004	,038		,101	,006	,037	,276	,015	,065	,074	,604	,031	,132	,855	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

item_16	Pearson Correlation	-.056	-.215**	.295**	.016	.287**	.416**	.436**	.320**	.414**	.079	.403**	.174*	.021	-.092	.136
	Sig. (2-tailed)	.500	.009	.000	.846	.000	.000	.000	.000	.000	.343	.000	.035	.798	.272	.101
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_17	Pearson Correlation	-.040	-.053	.117	-.195*	.271**	.286**	.302**	.270**	.389**	.026	.197*	.020	.095	-.096	.227**
	Sig. (2-tailed)	.633	.525	.161	.018	.001	.000	.000	.001	.000	.753	.017	.809	.253	.248	.006
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_18	Pearson Correlation	.481**	.478**	-.042	.185*	.026	.020	-.135	.172*	-.138	-.202*	-.189*	-.161	.171*	.154	.173*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.612	.025	.756	.811	.104	.038	.096	.014	.022	.053	.039	.063	.037
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_19	Pearson Correlation	.391**	.493**	-.051	.135	-.078	.052	-.078	.082	-.017	-.295**	-.184*	.000	.282**	.098	.091
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.544	.105	.351	.535	.352	.326	.842	.000	.026	.997	.001	.239	.276
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_20	Pearson Correlation	.455**	.389**	-.168*	.317**	-.041	-.073	-.191*	.023	-.159	-.176*	-.262**	-.060	.197*	.133	.200*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.000	.623	.383	.021	.786	.055	.034	.001	.475	.017	.108	.015
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_21	Pearson Correlation	.306**	.267**	-.153	.202*	-.186*	-.092	-.185*	-.028	-.054	-.154	-.121	.003	.249**	.289**	.153
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.065	.014	.024	.271	.025	.741	.516	.063	.146	.972	.002	.000	.065
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_22	Pearson Correlation	.125	-.056	.250**	-.040	.213**	.327**	.384**	.380**	.312**	-.015	.166*	.072	.126	-.064	.149
	Sig. (2-tailed)	.132	.506	.002	.630	.010	.000	.000	.000	.000	.860	.045	.389	.130	.440	.074
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_23	Pearson Correlation	.097	-.003	-.162	.155	.150	-.096	-.101	.056	-.092	-.011	-.038	-.121	-.043	.290**	.043
	Sig. (2-tailed)	.243	.968	.050	.063	.071	.249	.226	.501	.270	.900	.648	.146	.603	.000	.604
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_24	Pearson Correlation	.386**	.341**	-.147	.234**	-.095	.133	-.030	.154	.057	.049	-.072	-.055	.167*	.224**	.179*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.078	.005	.254	.109	.715	.064	.496	.559	.389	.513	.043	.007	.031
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_25	Pearson Correlation	.364**	.406**	-.060	.195*	-.146	.014	-.033	-.030	-.065	-.275**	-.260**	-.007	.149	.114	.125
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.472	.018	.079	.871	.688	.720	.437	.001	.002	.929	.072	.170	.132
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
item_26	Pearson Correlation	-.398**	-.260**	.337**	-.170*	.263**	.048	.135	.056	.261**	.299**	.345**	.319**	-.089	.009	-.015
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.040	.001	.565	.105	.502	.001	.000	.000	.000	.283	.913	.855
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
skor	Pearson Correlation	.354**	.309**	.306**	.225**	.347**	.487**	.511**	.496**	.532**	.083	.355**	.257**	.338**	.292**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.320	.000	.002	.000	.000	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1	,431**	-,030	-,161	-,151	-,210 <sup>†</sup>	,419**	-,159	-,144	-,132	,237**	,452**
	,000	,718	,053	,070	,011	,000	,056	,082	,111	,004	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,431**	1	-,023	-,038	-,165**	-,071	,353**	,025	,096	-,075	,158	,416**
	,000	,787	,646	,046	,393	,000	,768	,250	,367	,057	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,030	-,023	1	,450**	,509**	,239**	,232**	,192 <sup>†</sup>	,240**	,349**	-,374**	,375**
	,718	,787	,000	,000	,004	,005	,020	,004	,000	,000	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,161	-,038	,450**	1	,361**	,243**	,046	,019	,228**	,508**	-,263**	,338**
	,053	,646	,000	,000	,003	,583	,815	,006	,000	,001	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,151	-,165**	,509**	,361**	1	,324**	-,018	,153	,316**	,333**	-,270**	,288**
	,070	,046	,000	,000	,000	,831	,066	,000	,000	,001	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,210 <sup>†</sup>	-,071	,239**	,243**	,324**	1	-,091	,155	,309**	,361**	-,214**	,249**
	,011	,393	,004	,003	,000	,274	,063	,000	,000	,010	,002
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,419**	,353**	,232**	,046	-,018	-,091	1	-,031	,049	,061	-,046	,498**
	,000	,005	,583	,831	,274		,708	,559	,462	,583	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,159	,025	,192 <sup>†</sup>	,019	,153	,155	-,031	1	,146	,102	,023	,175 <sup>†</sup>
	,056	,768	,020	,815	,066	,063	,708	,079	,219	,779	,034
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,144	,096	,240**	,228**	,316**	,309**	,049	,146	1	,216**	-,209 <sup>†</sup>	,393**
	,082	,250	,004	,006	,000	,559	,079		,009	,011	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
-,132	-,075	,349**	,508**	,333**	,361**	,061	,102	,216**	1	-,274**	,295**
	,111	,367	,000	,000	,000	,462	,219	,009		,001	,000
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,237**	,158	-,374**	-,263**	-,270**	-,214**	-,046	,023	-,209 <sup>†</sup>	-,274**	1	,130
	,004	,057	,000	,001	,010	,583	,779	,011	,001		,119
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
,452**	,416**	,375**	,338**	,288**	,249**	,498**	,175 <sup>†</sup>	,393**	,295**	,130	1
	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,034	,000	,000	,119	
146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

b. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	146	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	61,3082	57,980	,324	,715
item_2	61,4247	58,425	,260	,719
item_3	62,2603	59,518	,140	,729
item_4	61,6986	60,309	,166	,725
item_5	62,2945	59,175	,209	,722
item_6	61,7260	55,938	,374	,709
item_7	62,0822	55,207	,369	,709
item_8	61,9795	56,131	,405	,707
item_9	62,1644	55,628	,396	,707
item_10	62,4247	59,239	,188	,724
item_11	62,4247	60,536	,100	,730
item_12	61,6233	58,016	,260	,719
item_13	62,1849	59,228	,163	,727
item_14	61,8425	57,541	,311	,715
item_15	61,8082	57,287	,319	,714
item_16	62,0342	57,854	,301	,716
item_17	61,2534	58,301	,365	,713

item_1 9	61,3082	57,994	,305	,716
item_2 0	61,6301	58,717	,234	,721
item_2 1	61,6849	59,541	,192	,723
item_2 2	61,5822	56,300	,419	,707
item_2 3	62,1370	60,933	,064	,733
item_2 4	61,6301	58,000	,322	,715
item_2 5	61,4658	58,623	,260	,719

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya
  - a. Uji Validitas

**Correlations**

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11
item1	Pearson Correlation	1	,448**	,406**	,269**	,238*	,166	-,159	,141	,457**	,119	,434**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,010	,023	,115	,131	,183	,000	,260	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item2	Pearson Correlation	,448**	1	,320**	,307**	,467**	,496**	-,159	-,008	,316**	,335**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,003	,000	,000	,133	,942	,002	,001	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item3	Pearson Correlation	,406**	,320**	1	,440**	,427**	,339**	-,041	,037	,302**	,135	,430**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000	,001	,698	,728	,004	,203	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item4	Pearson Correlation	,269**	,307**	,440**	1	,438**	,215*	-,030	-,081	,208*	,287**	,140
	Sig. (2-tailed)	,010	,003	,000		,000	,041	,779	,444	,048	,006	,185
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item5	Pearson Correlation	,238*	,467**	,427**	,438**	1	,524**	-,147	-,068	,366**	,296**	,427**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,000	,000		,000	,164	,520	,000	,004	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item6	Pearson Correlation	,166	,496**	,339**	,215*	,524**	1	-,214*	-,190	,246*	,456**	,515**
	Sig. (2-tailed)	,115	,000	,001	,041	,000		,042	,072	,019	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item7	Pearson Correlation	-,159	-,159	-,041	-,030	-,147	-,214*	1	,137	-,258*	,008	-,289**
	Sig. (2-tailed)	,131	,133	,698	,779	,164	,042		,196	,013	,937	,006
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item8	Pearson Correlation	,141	-,008	,037	-,081	-,068	-,190	,137	1	,001	-,136	,115
	Sig. (2-tailed)	,183	,942	,728	,444	,520	,072	,196		,995	,198	,277
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item9	Pearson Correlation	,457**	,316**	,302**	,208*	,366**	,246*	-,258*	,001	1	,186	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,004	,048	,000	,019	,013	,995		,077	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item10	Pearson Correlation	,119	,335**	,135	,287**	,296**	,456**	,008	-,136	-,186	1	,293**
	Sig. (2-tailed)	,260	,001	,203	,006	,004	,000	,937	,198	,077		,005
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item11	Pearson Correlation	,434**	,533**	,430**	,140	,427**	,515**	-,289**	,115	,583**	,293**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,185	,000	,000	,006	,277	,000	,005	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item12	Pearson Correlation	,227*	,255*	,536**	,435**	,406**	,326**	,012	-,022	,298**	,294**	,233*
	Sig. (2-tailed)	,030	,015	,000	,000	,000	,002	,912	,833	,004	,005	,026
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item13	Pearson Correlation	,406**	,273**	,335**	,399**	,367**	,380**	-,041	-,116	,300**	,239*	,254*
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,001	,000	,000	,000	,702	,275	,004	,023	,015
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91



item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	skortotal
,158	-,196	,255*	,281**	,062	,053	,284**	,319**	,017	,508**
,136	,063	,015	,007	,557	,621	,006	,002	,874	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,328**	-,100	,168	,301**	,292**	,051	,499**	,360**	,112	,632**
,001	,343	,111	,004	,005	,632	,000	,000	,291	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,304**	-,061	,275**	,254*	,209*	,115	,242*	,410**	-,011	,615**
,003	,563	,008	,015	,047	,276	,021	,000	,921	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,360**	,061	,268**	,330**	,349**	,232*	,197	,239*	,023	,594**
,000	,563	,010	,001	,001	,027	,061	,023	,829	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,265*	-,176	,175	,354**	,304**	-,044	,422**	,463**	,142	,636**
,011	,095	,096	,001	,003	,679	,000	,000	,178	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,005	-,036	,024	,228*	,229*	,051	,340**	,340**	,073	,532**
,964	,738	,821	,030	,029	,634	,001	,001	,492	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,274**	,212*	,165	-,155	-,044	,134	-,143	-,248*	,295**	,048
,008	,044	,118	,143	,677	,207	,177	,018	,005	,653
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,111	,258*	,017	-,105	-,180	,021	,093	-,095	,235*	,115
,296	,013	,875	,321	,088	,840	,379	,373	,025	,280
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,147	-,292**	-,014	,098	,029	-,140	,125	,408**	-,134	,398**
,164	,005	,892	,355	,784	,186	,236	,000	,205	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,276**	-,090	,289**	,232*	,225*	,115	,328**	,201	-,019	,509**
,008	,397	,005	,027	,032	,278	,001	,056	,856	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,113	-,270**	,019	,261*	,002	-,255*	,354**	,342**	-,158	,479**
,286	,010	,855	,012	,986	,015	,001	,001	,134	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,323**	-,100	,262*	,332**	,258*	,188	,361**	,523**	,111	,647**
,002	,343	,012	,001	,014	,075	,000	,000	,293	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

item13	Pearson Correlation	,406**	,273**	,335**	,399**	,367**	,380**	-,041	-,116	,300**	,239*	,254*	,382**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,001	,000	,000	,000	,702	,275	,004	,023	,015	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item14	Pearson Correlation	,158	,328**	,304**	,360**	,265*	,005	,274**	,111	,147	,276**	,113	,323**
	Sig. (2-tailed)	,136	,001	,003	,000	,011	,964	,008	,296	,164	,008	,286	,002
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item15	Pearson Correlation	-,196	-,100	-,061	,061	-,176	-,036	,212*	,258*	-,292**	-,090	-,270**	-,100
	Sig. (2-tailed)	,063	,343	,563	,563	,095	,738	,044	,013	,005	,397	,010	,343
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item16	Pearson Correlation	,255*	,168	,275**	,268*	,175	,024	,165	,017	-,014	,289**	,019	,262*
	Sig. (2-tailed)	,015	,111	,008	,010	,096	,821	,118	,875	,892	,005	,855	,012
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item17	Pearson Correlation	,281**	,301**	,254*	,330**	,354**	,228*	-,155	-,105	,098	,232*	,261*	,332**
	Sig. (2-tailed)	,007	,004	,015	,001	,001	,030	,143	,321	,355	,027	,012	,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item18	Pearson Correlation	,062	,292**	,209*	,349**	,304**	,229*	-,044	-,180	,029	,225*	,002	,258*
	Sig. (2-tailed)	,557	,005	,047	,001	,003	,029	,677	,088	,784	,032	,986	,014
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item19	Pearson Correlation	,053	,051	,115	,232*	-,044	,051	,134	,021	-,140	,115	-,255*	,188
	Sig. (2-tailed)	,621	,632	,276	,027	,679	,634	,207	,840	,186	,278	,015	,075
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item20	Pearson Correlation	,284**	,499**	,242*	,197	,422**	,340**	-,143	,093	,125	,328**	,354**	,361**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,021	,061	,000	,001	,177	,379	,236	,001	,001	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item21	Pearson Correlation	,319**	,360**	,410**	,239*	,463**	,340**	-,248*	-,095	,408**	,201	,342*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,023	,000	,001	,018	,373	,000	,056	,001	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item22	Pearson Correlation	,017	,112	-,011	,023	-,142	,073	,295**	,235*	-,134	-,019	-,158	-,111
	Sig. (2-tailed)	,874	,291	,921	,829	,178	,492	,005	,025	,205	,856	,134	,293
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
skortotal	Pearson Correlation	,508**	,632**	,615**	,594**	,636**	,532**	,048	,115	,398**	,509**	,479**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,653	,280	,000	,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

,257*	1	,127	,350**	,302**	,238*	,234*	,271**	,241*	,211*	,584**
,014		,232	,001	,004	,023	,025	,009	,022	,044	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
-,214*	,127	1	,119	-,174	,057	,229*	-,106	-,326**	,316**	,038
,042	,232		,259	,100	,594	,029	,319	,002	,002	,723
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,223*	,350**	,119	1	,339**	,110	,172	,241*	,223*	,180	,474**
,034	,001	,259		,001	,299	,104	,022	,034	,088	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,436**	,302**	-,174	,339**	1	,382**	,270**	,402**	,449**	-,013	,564**
,000	,004	,100	,001		,000	,010	,000	,000	,903	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,327**	,238*	,057	,110	,382**	1	,328**	,315**	,269*	,231*	,498**
,002	,023	,594	,299	,000		,001	,002	,010	,028	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,225*	,234*	,229*	,172	,270**	,328**	1	,189	,139	,078	,350**
,032	,025	,029	,104	,010	,001		,072	,190	,462	,001
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,259*	,271**	-,106	,241*	,402**	,315**	,189	1	,414**	,020	,595**
,013	,009	,319	,022	,000	,002	,072		,000	,851	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,422**	,241*	-,326**	,223*	,449**	,269*	,139	,414**	1	-,019	,586**
,000	,022	,002	,034	,000	,010	,190	,000		,856	,000
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
-,091	,211*	,316**	,180	-,013	,231*	,078	,020	-,019	1	,260*
,393	,044	,002	,088	,903	,028	,462	,851	,856		,013
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
,583**	,584**	,038	,474**	,564**	,498**	,350**	,595**	,586**	,260*	1
,000	,000	,723	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,013	
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

b. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	91	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	50,45	74,117	,463	,856
item2	50,47	72,252	,605	,851
item3	50,65	72,186	,558	,852
item4	50,88	72,307	,528	,853
item5	50,63	72,059	,623	,850
item6	50,57	73,292	,511	,854
item9	50,25	74,880	,377	,859
item10	50,82	71,947	,435	,858
item11	50,32	73,242	,446	,857
item12	50,74	71,596	,597	,851
item13	50,69	71,993	,554	,852
item14	51,04	73,176	,451	,856
item16	51,08	75,250	,365	,859
item17	50,96	72,465	,543	,853
item18	51,26	73,085	,429	,857
item19	51,15	76,487	,205	,867
item20	50,68	71,953	,543	,853
item21	50,69	70,838	,589	,850
item22	51,54	79,029	,073	,871

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,13577070
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,055
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keperca Betw (Combine yaan diri een d)	3137,215	38	82,558	1,241	,194
*Dukun Grou Linearitas	655,216	1	655,216	9,853	,002
gan ps Deviation sosial from teman Linearitas	2481,999	37	67,081	1,009	,470
sebayanya	7115,662	107	66,502		
Total	10252,877	145			

### 3. Uji Korelasi

#### Correlations

		Kepercayaan diri	Dukungan sosial teman sebaya
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	,253**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	146	146
Dukungan sosial teman sebaya	Pearson Correlation	,253**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	146	146

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Uji Demografis

a. Variabel Kepercayaan Diri

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENISKELAMIN * Kat_PercayaDiri	146	100,0%	0	0,0%	146	100,0%

**JENISKELAMIN \* Kat\_PercayaDiri Crosstabulation**

			Kat_PercayaDiri			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
JENIS KELA MIN	Laki-laki	Count	3	46	6	55
		Expected Count	3,8	44,8	6,4	55,0
		% within JENISKELAMIN	5,5%	83,6%	10,9%	100,0%
		% within Kat_PercayaDiri	30,0%	38,7%	35,3%	37,7%
		% of Total	2,1%	31,5%	4,1%	37,7%
Perempua n		Count	7	73	11	91
		Expected Count	6,2	74,2	10,6	91,0
		% within JENISKELAMIN	7,7%	80,2%	12,1%	100,0%
		% within Kat_PercayaDiri	70,0%	61,3%	64,7%	62,3%
		% of Total	4,8%	50,0%	7,5%	62,3%
Total		Count	10	119	17	146
		Expected Count	10,0	119,0	17,0	146,0
		% within JENISKELAMIN	6,8%	81,5%	11,6%	100,0%
		% within Kat_PercayaDiri	100,0 %	100,0 %	100,0 %	100,0%
		% of Total	6,8%	81,5%	11,6%	100,0%

b. Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENISKELAMIN * Kat Dukungan	146	100,0%	0	0,0%	146	100,0%

**JENISKELAMIN \* Kat Dukungan Crosstabulation**

			Kat Dukungan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
JENIS KELAMIN	Laki-laki	Count	3	43	9	55
		Expected Count	2,6	33,9	18,5	55,0
		% within JENISKELAMIN	5,5%	78,2%	16,4%	100,0%
		% within Kat_Dukungan	42,9%	47,8%	18,4%	37,7%
		% of Total	2,1%	29,5%	6,2%	37,7%
Perempuan		Count	4	47	40	91
		Expected Count	4,4	56,1	30,5	91,0
		% within JENISKELAMIN	4,4%	51,6%	44,0%	100,0%
		% within Kat_Dukungan	57,1%	52,2%	81,6%	62,3%
		% of Total	2,7%	32,2%	27,4%	62,3%
Total		Count	7	90	49	146
		Expected Count	7,0	90,0	49,0	146,0
		% within JENISKELAMIN	4,8%	61,6%	33,6%	100,0%
		% within Kat_Dukungan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	4,8%	61,6%	33,6%	100,0%